

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DAN / AND
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011
PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Nomor/Number : 017/LAI-WB/II/14
Tanggal/Date : 14 February 2014

KANTOR PUSAT JAKARTA

Nomor Izin Usaha KAP : Keputusan Menteri Keuangan-116/KM.1/2009
Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : +62 21 8317046 - 48, 83701104, Fax. : +62 21 8317050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011
FOR 12 (TWELVE) MONTH PERIOD ENDED DESEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred I. A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report; |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct;
b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi 14 Februari 2014 / February 14, 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan & SDM / Finance & HRD Director



Wilfred I. A. Singkali

Entus Asnawi Mukhson

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement Of Financial Position	4
• Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements Comprehensive Income	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statement Of Changes In Equities	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement Of Cash Flow	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 14 Februari 2014
No.: 017/LAI-WB/II/14

Jakarta, February 14, 2014
No.:017/LAI-WB/II/14

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya Beton

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Wijaya Karya Beton*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2013, dan 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying Consolidated statement of financial position of PT Wijaya Karya Beton and its subsidiary as of December 31, 2013 and 2012 as well as the related statements of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggungjawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan.

Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika, serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conduct our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those Standard require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel.: +62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax.: +62 21 8317050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

No.: 017/LAI-WB/II/14

memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan suatu opini atas efektivitas pengendalian intern entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas PT Wijaya Karya Beton tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta performa keuangan dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessments, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonable of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Wijaya Karya Beton and its subsidiary as of December 31, 2013 and 2012 and their consolidated financial performance and cash flows for the periods then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

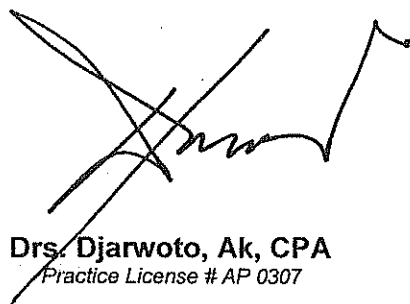
No.: 017/LAI-WB/II/14

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang laporan keuangan induk perusahaan terlampir, disajikan untuk analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion of consolidated financial statements taken as a whole. The attached holding company financial statements are presented for the purpose of additional analysis and is not a part of the basic been subjected to the auditing procedures applied financial statements. Such information had in the audit of consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton as of December 31, 2012 and 2011, and in our opinion, present fairly in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Dalam rangka pendaftaran Penawaran Umum Perdana saham, laporan auditor independen ini dimuat dalam prospektus

Due to Initial Public Offering on Share, this independent auditor's report is attached on the circular



Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Practice License # AP 0307

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations changes in stockholder's equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	413.026.822	340.319.362	225.719.987	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 dan Rp 40.404.086 Per 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 and Rp 40.404.086 as of December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011)
Pihak Ketiga		199.617.568	123.230.040	153.982.485	Third Parties
Pihak Berelasi		222.288.921	186.188.590	152.972.801	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	27.516.701	48.857.472	5.351.891	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	1.854.697	551.017	501.608	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	36.810.657	24.553.127	28.736.105	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	846.026.589	881.216.572	704.070.171	Inventories
Uang Muka	8	5.452.672	9.632.389	12.681.698	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		1.896.017.939	1.793.979.565	1.391.940.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	5.788.750	18.814.939	13.558.036	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2i,10	3.487.123	3.700.000	3.700.000	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.732.087, Rp 199.891.015 dan Rp 155.437.021 Per 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011)					(Net off accumulated depreciation to Rp 260.732.087, Rp 199.891.015 and Rp 155.437.021 as of December 31, 2013, December 31, 2012, and 2011)
	2m,2n,11	1.012.106.939	584.605.241	429.643.841	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.021.382.812	607.120.180	446.901.877	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		2.917.400.751	2.401.099.745	1.838.842.712	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13				Trade Payables
Pihak Ketiga		308.494.956	387.880.227	326.053.861	Third Parties
Pihak Berelasi		16.604.949	33.119.830	7.177.381	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	24.333.295	43.397.724	38.582.889	Tax Payables
Uang Muka Diterima	2j,15	78.456.443	35.407.103	50.315.332	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	16	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	254.433.807	278.076.194	311.891.791	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18	26.466.220	17.983.169	21.071.786	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan					Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1.236.158	-	-	Under Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.794.348.077	1.778.015.476	1.402.903.914	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Sewa Pembiayaan - setelah					Obligation Under Finance Lease -
dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	2.552.191	-	-	Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	366.000.000	-	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Post Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		393.034.904	18.754.490	6.244.112	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.187.382.982	1.796.769.966	1.409.148.026	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY
Modal Saham	23				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 6.670.000.000 saham					Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up are 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham		667.000.000	115.000.000	115.000.000	Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
Saham Diperoleh Kembali	2u,23	(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Saldo Laba	24				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		23.245.163	106.894.828	78.010.247	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		48.074.246✓	336.172.008	236.684.439	Unappropriated
Sub Jumlah		680.073.216	558.066.836	429.694.686	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	1c,22	49.944.554	46.262.943	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		730.017.770	604.329.779	429.694.686	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.917.400.751	2.401.099.745	1.838.842.712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2p,26	2.643.724.434	2.030.596.831	1.635.086.530	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(2.255.748.727)	(1.765.144.964)	(1.428.780.933)	COST OF SALES
LABA KOTOR		387.975.707	265.451.867	206.305.597	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,28				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(47.902.756)	(31.243.120)	(26.784.986)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(1.976.934)	(1.446.494)	(1.936.288)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1.893.052)	(1.477.406)	(1.264.751)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(51.772.742)	(34.167.020)	(29.986.025)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		336.202.965	231.284.847	176.319.572	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	29				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		(3.620.139)	1.899.688	6.210.577	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(5.365.894)	(5.794.765)	9.459.569	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2.423.097	7.459.956	16.001.031	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(7.681.326)	2.396.218	13.445.799	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		328.521.639	233.681.065	189.765.371	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(87.315.397)	(54.312.954)	(45.342.464)	Total Income Tax
LABA BERSIH		241.206.242	179.368.111	144.422.907	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		241.206.242	179.368.111	144.422.907	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :					INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		242.874.631	178.920.167	144.422.907	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(1.668.390)	447.943	-	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		241.206.242	179.368.111	144.422.907	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		242.874.631	178.920.167	144.422.907	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(1.668.390)	447.943	-	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		241.206.242	179.368.111	144.422.907	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,25	36,16	26,89	21,65	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah /		Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		Total				
SALDO PER 1 JANUARI 2011	115.000.000	78.010.247	129.091.054	-	322.101.301	-	-	322.101.301	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010
Dividen WIKA	-	-	(28.874.345)	-	(28.874.345)	-	-	(28.874.345)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	(7.480.076)	-	(7.480.076)	-	-	(7.480.076)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(475.101)	-	(475.101)	-	-	(475.101)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Laba Bersih Komprehensif	-	-	144.422.907	-	144.422.907	-	-	144.422.907	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	115.000.000	78.010.247	236.684.439	-	429.694.686	-	-	429.694.686	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	45.815.000	-	45.815.000	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	(39.629.646)	-	(39.629.646)	-	-	(39.629.646)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	(652.069)	-	(652.069)	-	-	(652.069)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(10.266.302)	-	(10.266.302)	-	-	(10.266.302)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Telah Ditentukan Penggunaannya	-	28.884.581	(28.884.581)	-	-	-	-	-	Appropriated
Laba Bersih Komprehensif	-	-	178.920.167	-	178.920.167	447.943	-	179.368.111	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	115.000.000	106.894.828	336.172.008	-	558.066.836	46.262.943	-	604.329.779	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Kapitalisasi Dividen Saham	552.000.000	(83.649.665)	(468.350.335)	-	-	-	-	-	Capitalization of Dividend Stock
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	(58.246.193)	(58.246.193)	-	-	(58.246.193)	Treasury Stock
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	5.350.000	-	5.350.000	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	(49.095.694)	-	(49.095.694)	-	-	(49.095.694)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	(12.718.540)	-	(12.718.540)	-	-	(12.718.540)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(807.825)	-	(807.825)	-	-	(807.825)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Laba Bersih Komprehensif	-	-	242.874.632	-	242.874.632	(1.668.390)	-	241.206.243	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667.000.000	23.245.163	48.074.246	(58.246.193)	680.073.216	49.944.554	-	730.017.770	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral
part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.716.664.365	2.465.167.985	1.609.038.013	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.266.464.943)	(1.875.820.905)	(1.288.327.944)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(88.911.003)	(57.956.089)	(46.274.002)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(124.796.584)	(157.807.180)	(108.229.440)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		7.278.914	3.564.696	10.663.356	Interest Received
Pembayaran Bunga		(10.968.977)	(1.838.016)	(1.172.654)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(109.037.664)	(81.462.088)	(40.537.698)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>123.764.107</u>	<u>293.848.404</u>	<u>135.159.632</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(454.305.244)	(174.250.109)	(162.238.845)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(454.305.244)</u>	<u>(174.250.109)</u>	<u>(162.238.845)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	439.213.003	77.895.583	72.180.373	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(286.185.333)	(76.260.400)	(67.491.708)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		-	(1.901.085)	(2.000.000)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(260.821)	-	-	Payment Obligation Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengedali		5.350.000	45.815.000	-	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan dari Medium Term Notes	21	366.000.000	-	-	Proceed from issued MTN
Perolehan Saham Kembali		(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	24	-	-	-	Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(49.095.694)	(39.629.646)	(28.874.345)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(13.526.365)	(10.918.372)	(7.955.177)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>403.248.597</u>	<u>(4.998.920)</u>	<u>(34.140.857)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		72.707.460	114.599.376	(61.220.070)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	<u>340.319.362</u>	<u>225.719.987</u>	<u>286.940.057</u>	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	<u>413.026.822</u>	<u>340.319.362</u>	<u>225.719.987</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT (Persero) Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.57 Tanggal 23 Agustus 2013, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.46501.AH.01.02 Tahun 2013 Tanggal 3 September 2013.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 57 tanggal 23 Agustus 2013 yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-46501.AH.01.02.Tahun 2013, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang usaha industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Wika Beton dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan liang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritim
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut
 - e. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
 - f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix
 - g. Melakukan pengelolaan sumber material alam alau quarry.
 - h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen industri produk beton.
 - i. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
 - j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga
 - k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry
 - l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau quarry
 - m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut.
 - n. Melakukan Usaha Investasi.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT (Persero) Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Act No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several time, last amended by the statutes Amendments No. 57 date August 23, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. These changes have got an acceptance from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its Decision the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No.AHU.46501.AH.01.02 dated September 3, 2013.

b. Company Activities

In accordance with the deed of Foundation of the company No. 57 dated Agustus 23, 2013 made by Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta and has been accepted by the Ministry of Law and Human Right had passed by the Republic of Indonesia has announced the Addition of News Number AHU-46501.AH.01.02.Tahun 2013, the intent and purpose as well as the business activities of PTWika Beton is as follows :

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purpose above, Wika Beton can carry out business activities as follows :
 - a. The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :
 - 1) Electric transmittion and electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - b. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.
 - d. Performing business import and export - related to the business activities
 - e. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in arcitectur bussiness, mechanical, enviromental governance of heavy components instalation.
 - f. Manufactures and sells a concrete ready mix
 - g. Perform management of natural resources or quarry.
 - h. Perform business planning, the installation, and industrial management products concrete.
 - i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
 - j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
 - k. Perform mining of natural resources or quarry
 - l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resourches or quarry
 - m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
 - n. Perform of investment business

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :

- Tiang pancang
- Tiang listrik dan tiang telepon
- Bantalan jalan rel
- Komponen beton pracetak
- Pipa
- Produk - produk beton lainnya

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :

- Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
- Pondasi
- Pralegang atau prestressing
- Pemasangan komponen bangunan berat

3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 83,1%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

Kantor Wilayah Penjualan

- Wilayah Penjualan I
- Wilayah Penjualan II
- Wilayah Penjualan III
- Wilayah Penjualan IV
- Wilayah Penjualan V
- Wilayah Penjualan VI

Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239

Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang

Jl. Biru Laut X No. 1-2, Jakarta 13340

Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234

Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293

Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar

Pabrik Produk Beton

- Sumatera Utara
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- Sulawesi Selatan
- Karawang

Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara

Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung

Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820

Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454

Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali

Jl. Raya Kejapangan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155

Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241

Jl. Surya Madya Ili Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur

Head Office

Office Sales Region

Sales Region I

Sales Region II

Sales Region III

Sales Region IV

Sales Region V

Sales Region VI

Concrete Products Factory

North Sumatera

Lampung

Bogor

Majalengka

Boyolali

Pasuruan

South Sulawesi

Karawang

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning , conduct the production , the sale of concrete products , among other things :

- Piling
- Electric Pole and telephone pole
- Railroad pads
- Component of a concrete precast
- Pipe
- Other concrete products

2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :

- Concrete products as referred such as the part(a)
- Foundation
- Prestressing
- Installation of the building components of heavy lifting

3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 83,1%. Since 1997 company its running operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Total shares (lembar/ Shares)	Nilai Nominal/ Par value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	1.000	100%	374.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital				
- PT Wijaya Karya Beton	47.685	1.000	51%	47.685.000
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	1.000	49%	45.815.000
Jumlah / Total	93.500		100%	93.500.000
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500			280.500.000

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries Company (Continued)

Ikhtisar Data Keuangan		Financial Data Summary	
Uraian	31 Desember / Desember 2013	31 Desember / December 2012	Description
Jumlah Aset	107.042.759	95.066.392	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16.034.992	652.222	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	91.007.767	94.414.170	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.Tahun 2014. Tanggal 17 Januari 2014, PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering. PT. Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the deed Indrajati Tandjung, SH., No.16 in Cilegon and has been approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01.Tahun 2014. Dated Januari 17, 2014, PT. Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The aims and objectives established company engaged in the precast concrete industry and trade.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Krakatau Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

According to PT Wijaya Karya Krakatau Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Total shares (lembar / Shares)	Nilai Nominal/ Par value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	1.000	100%	175.000.000
Modal Dilempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital				
- PT Wijaya Karya Beton	30.000	1.000	60%	30.000.000
- PT Krakatau Engineering	15.000	1.000	30%	15.000.000
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5.000	1.000	10%	5.000.000
Jumlah / Total	50.000		100%	50.000.000
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	125.000			125.000.000

Dari modal yang dilempatkan dan modal disetor sebesar Rp 50.000.000, pemegang saham baru melakukan penyetoran modal sebesar Rp 13.850.000 dengan rincian sebagai berikut :

From the capital was placed and paid-in capital amounting to Rp 50.000.000, shareholders do the remittance of capital amounting to Rp 13.850.000 as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham / Total shares (lembar / shares)	Nilai Nominal / Par value (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total (Rp)
PT Wijaya Karya Beton	8.500	1.000	60%	8.500.000
PT Krakatau Engineering	4.050	1.000	30%	4.050.000
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.300	1.000	10%	1.300.000
Jumlah / Total	13.850		100%	13.850.000

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2013	31 Desember / December 2012	Description
Jumlah Aset	13.851.870	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	13.851.870	-	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Management of the Company

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013. dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioner

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013 the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton on the year 2013 are as follows :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Budi Harto, MM
Nariman Prasetyo
Dra. Tumikristianingsih
Dr. Ir. Asfiah Mahdiani, MM
Ir. Agustinus Boediono

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

d. Management of the Company (Continued)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton, No. 38 tanggal 26 Desember 2012, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris PT Beton tahun 2012 adalah sebagai berikut :

In accordance with the deed of Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton, No. 38 dated December 26, 2012, which was made in front of Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton on the year 2012 are as follows :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Muryadi Yusuf, MM
Ir. Sutedjo Wirokusumo, MM
Dra. Tumikristianingsih
Dr. Ir. Asfiah Mahdiani, MM

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton, No. 25 tanggal 8 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris PT Wika Beton tahun tahun 2011 adalah sebagai berikut :

In accordance with the deed of Declaration Shareholders outside meeting of the PT Wijaya Karya Beton, No. 25 dated June 8, 2010, which was made in front of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton on the year 2011 are as follows :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Muryadi Yusuf, MM
Ir. Sutedjo Wirokusumo, MM
Drs. Kusnindar
Dr. Ir. Asfiah Mahdiani, MM

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Board of Director

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the directors of PT Wika Beton as follows :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Ir. Wilfred Imanuel A. Singkali
Ir. Hadian Pramudita
Drs. Entus Asnawi Mukhsan, MM
Ir. Fery Hendriyanto
Ir. Hari Respati

President Director
Director of marketing
Director of Finance and Human Resources
Operational Director I
Operational Director II

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 25 tanggal 12 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-22415 tanggal 20 Juni 2012, susunan Direksi PT Wika Beton tahun 2012 adalah sebagai berikut :

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 25 dated June 12, 2012, made in front of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-22415 dated June 20, 2012, the directors of PT Wika Beton in 2012 as follows :

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Produksi
Direktur Pemasaran dan SDM
Direktur Keuangan

Ir. Wilfred Imanuel A. Singkali
Ir. Fery Hendriyanto
Ir. Hadian Pramudita
Drs. Entus Asnawi Mukhsan, MM

President Director
Director of Engineering and Production
Director of marketing and Human Resources
Director of Finance

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 34 tanggal 13 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-21463 tanggal 8 Juli 2011, susunan Direksi PT Wika Beton tahun 2011 adalah sebagai berikut :

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 34 dated June 13, 2011, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-21463 dated July 8, 2011, the directors of PT Wika Beton in 2011 as follows :

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Produksi
Direktur Pemasaran dan SDM
Direktur Keuangan

Ir. Agustinus Boediono
Ir. Wilfred Imanuel A. Singkali
Ir. Bambang Legowo
Drs. Entus Asnawi Mukhsan, MM

President Director
Director of Engineering and Production
Director of marketing and Human Resources
Director of Finance

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.006/2013 Tanggal 8 Januari 2013, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.04.01/WB-0A.006/2013 dated Januari 8, 2013, the composition of the Audit Committee on December 31, 2013, are as follows :

Ketua
Anggota

Dra. Tumikristianingsih
Rosmala

Chairman
Member

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Berdasarkan Sural Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2013 adalah Puji Haryadi, SH.

Based on the decree of the Board of Directors of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2013 is Puji Haryadi, SH.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Komisaris			
Imbalan Jangka Pendek	1.628.971	1.521.622	1.172.615
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	290.584	226.299	209.537
Jumlah	1.919.555	1.747.921	1.382.151
Direksi			
Imbalan Jangka Pendek	4.657.422	2.831.468	2.547.364
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	751.628	637.479	475.635
Jumlah	5.409.050	3.468.948	3.022.999

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 1.023 orang, tahun 2012 sebanyak 1.024 orang, tahun 2011 sebanyak 941 orang

1. GENERAL (Continued)

d. Management of the Company (Continued)

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011 are as follows :

Commissioner	
Short term benefit	
Post employment insurance benefit	
Total	
Directors	
Short term benefit	
Post employment insurance benefit	
Total	

The employees of company has a total 1,023 person for the December 31, 2013, 1,024 person for the years 2012, 941 person for the years 2011

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2014.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Pencabutan PSAK No.51 "Akuntansi kuasi reorganisasi (PPSAK No.10) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya

Penerapan ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No.44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan interpretasi dan standar tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi ISAK baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian

- ISAK No. 27, "Pergantian Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Perseroan tidak mengharapkan adanya dampak yang material terhadap hasil usaha atau aset bersih perseroan alas adanya perubahan dalam standar interpretasi ini

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on February 14, 2014.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Regulators Capital Market. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

Withdrawal of PSAK No.51 "Quasi Reorganisations (PPSAK No.10)" with an effective date January 01, 2013 not result in changes to accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or period financial years

The implementation of ISAK 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and withdrawal of PSAK No.44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn respectively as of January 01, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact Company consolidated financial statements

Company still assessing the impact of these new ISAK which are effective on January 01, 2014 to the consolidated financial statements

- ISAK No.27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK No.28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK No.29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"

Company does not currently expect any of these changes in standards or interpretations to have a material impact on the results or net assets companies

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	2013	2012	2011
USD	12.189	9.670	9.068
Euro	16.281	12.810	11.739
SGD	9.628	7.907	6.974

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influent of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

d. Transactions and Balances In Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

Type of Currency
United States of America Dollar
Euro Europe
Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan lingkup bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pembayaran dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Liabilitas Keuangan
Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut : Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

**Financial Liabilities
Initial Recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows : Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibalasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (job ordered). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan PSAK 47 "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line

l. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

Effective January 01, 2012, The Company and Subsidiaries applied PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK 47 "Accounting for Land". In addition the Company and Subsidiaries also applied ISAK 25 "Landrights"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (straight line method) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 tanggal 29 Agustus 2005 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Pelengkapan kantor	25%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14,3%	7 Tahun / Year	Production Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Economic life of the fixed assets according to the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 dated August 29, 2005 are as follows :

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000,- (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

- d. Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- a. Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan dilanggung oleh lessee.
- b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c. Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

- d. At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- e. Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- a. If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- b. Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c. Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan paska - kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan langguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata terlimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap grup wilayah geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other long - term employee benefits

The Company provide other post - employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Saham Diperoleh Kembali

Kelika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012	2011
Kas	239.617	107.484	73.173
Bank	66.287.204	227.211.878	42.546.814
Deposito	346.500.000	113.000.000	183.100.000
Jumlah	413.026.822	340.319.362	225.719.987

This account consists of :

Cash
Bank
Time Deposits
Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

Bank
Pihak Berelasi

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.728.682	204.243.522	12.960.429
PT Bank BRI (Persero) Tbk	27.886.676	7.732.652	7.427.472
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	-	5.000.000
PT Bank BNI (Persero) Tbk	6.762.831	5.687.563	3.464.829
PT Bank Syariah Mandiri	691.564	687.314	420.993
PT Bank BPD Sumsel	20.668	19.859	13.161
PT Bank BPD Jabar	6.272	6.332	6.388
PT Bank BPD Jatim	1.605	1.605	1.605
PT Bank BNI Syariah	1.454	1.377	-
US Dollar	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.883.228	5.833.819	10.231.256
Subjumlah	63.982.981	224.214.042	39.526.133

Bank
Related Parties

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BPD Sumsel
PT Bank BPD Jabar
PT Bank BPD Jatim
PT Bank BNI Syariah
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal

Pihak Ketiga

Rupiah

PT Bank Mega Tbk	1.669.909	366.780	1.107.165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.879	93.633	46.276
PT Bank DBS Indonesia	464.731	2.481.264	-
US Dollar	-	-	-
Citibank	70.704	56.160	1.867.240
Subjumlah	2.304.224	2.997.836	3.020.681
Jumlah	66.287.204	227.211.878	42.546.814

Third Parties
Rupiah

PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
US Dollar
Citibank
Subtotal
Total

Deposito

Pihak Berelasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	346.500.000	52.000.000	151.400.000
PT Bank BRI (Persero) Tbk	-	-	8.000.000
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	-	2.700.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	2.500.000
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	35.000.000	-
Subjumlah	346.500.000	87.000.000	164.600.000

Time Deposits
Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN (Persero) Tbk
Subtotal

Pihak Ketiga

PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	10.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	26.000.000	8.500.000
PT Bank Multiara	-	-	-
Subjumlah	-	26.000.000	18.500.000
Jumlah	346.500.000	113.000.000	183.100.000

Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Multiara
Subtotal
Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka kurang dari 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing 31 Desember 2013 sebesar 4% - 8,5% , 31 Desember 2012 sebesar 3,5% - 7,5% dan 31 Desember 2011 sebesar 4% - 6,75%.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with interest rates December 31, 2013 amounting 4% - 8,5%, December 31, 2012 amounting 3,5% - 7,5%, and December 31, 2011 amounting 4% - 6,75%.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

Accounts Receivable details are as follows :

	2013	2012	2011
Piutang Usaha	457.239.330	344.749.305	347.359.372
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)
Jumlah	421.906.489	309.418.630	306.955.286

Account Receivables
Allowance for Impairment Losses
Total

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

Pihak ketiga	214.542.064	136.465.028	169.305.438
Pihak berelasi	242.697.265	208.284.278	178.053.934
Jumlah	457.239.330	344.749.305	347.359.372
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)
Jumlah	421.906.489	309.418.630	306.955.286

Third Parties
Related Parties
Total
Allowance for Impairment Losses
Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

Details of account receivables based on foreign currency :

Pihak ketiga			
Rupiah	205.696.976	136.465.028	159.926.989
Dollar Amerika Serikat	8.845.088	-	9.378.450
Jumlah	214.542.064	136.465.028	169.305.438
Pihak berelasi			
Rupiah	228.862.821	208.284.278	178.053.934
Dollar Amerika Serikat	13.834.445	-	-
Jumlah	242.697.265	208.284.278	178.053.934

Third Parties
Rupiah
American Dollar
Total
Related Parties
Rupiah
American Dollar
Total

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

Belum Jatuh Tempo	186.292.751	132.127.867	169.372.849
Lewat Jatuh Tempo :			
> 1 - 60 hari	150.407.203	118.062.922	79.884.102
> 61 - 150 hari	67.899.001	41.794.390	35.246.992
> 151 - 330 hari	10.313.152	12.374.074	20.533.469
> Lebih dari 330 hari	42.327.223	40.390.053	42.321.960
Jumlah	457.239.330	344.749.306	347.359.372
Akumulasi Penurunan Nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)
Jumlah	421.906.489	309.418.630	306.955.286

Current Due
Overdue :
> 1 - 60 days
> 61 - 150 days
> 151 - 330 days
> Over 330 days
Total
Provision for impairment losses
Total Trade Receivables - Net

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dan adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

Pihak Ketiga			
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	23.243.014	-	-
PT Tripatra Engineering	17.989.226	-	-
PT Sinar Balikpapan	12.724.399	-	-
PT Rekayasa Industri	9.672.361	-	3.283.323
PT JGC Indonesia	8.845.088	-	-
PT D&C Engineering	8.272.460	-	-
PT Modern Surya jaya	6.801.950	-	-
PT Trillion Glory	6.614.673	6.614.673	6.614.673
PT Astra Honda Motor	5.907.746	-	-
PT Ghaitsa Zahira Shofa	5.384.950	-	-
PT Paton Buana Semesta	4.469.381	-	-
PT Mulia Abadi	3.511.638	-	-
PT Nusa Raya Cipta	3.523.234	2.866.278	-
PT Semeru Raya	3.479.850	-	-
Duta Mas I - Fanidita S, KSO	3.379.200	-	-
PT Fajar Parahyangan	3.318.670	1.111.816	255.150
PT Passokorang	3.061.400	-	-
PT Tiara Multi	2.986.365	-	-
PT Duta Mas Indah	2.955.731	2.822.771	159.920
PT Bangun Makmur Utama	2.834.016	-	211.680
PT Wahana Adidaya Pertiwi	2.843.553	-	-
PT Indomuda Satria Internusa	2.785.217	-	-
PT VICO	2.598.420	-	20.775.000
PT Jaya Beton Indonesia	2.235.121	-	-
PT Mare Raya Multiprama	2.177.430	-	-
PT Semen Tonasa	2.158.321	-	-
PT Aura Sinar	2.013.660	-	-
CSES - CSCEC - HK JO	1.873.913	-	-
PT Sari Dumai Sejati	1.743.683	-	-
PT Tiara Metropolitan Indah	1.634.192	-	-
PT Asahi Indofood	1.545.776	-	-
PT Fatimah Indah Utama	1.418.040	-	-
Saldo dipindahkan	164.002.680	13.415.538	31.299.745

Third Related
PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Tripatra Engineering
PT Sinar Balikpapan
PT Rekayasa Industri
PT JGC Indonesia
PT D&C Engineering
PT Modern Surya jaya
PT Trillion Glory
PT Astra Honda Motor
PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Paton Buana Semesta
PT Mulia Abadi
PT Nusa Raya Cipta
PT Semeru Raya
Duta Mas I - Fanidita S, KSO
PT Fajar Parahyangan
PT Passokorang
PT Tiara Multi
PT Duta Mas Indah
PT Bangun Makmur Utama
PT Wahana Adidaya Pertiwi
PT Indomuda Satria Internusa
PT VICO
PT Jaya Beton Indonesia
PT Mare Raya Multiprama
PT Semen Tonasa
PT Aura Sinar
CSES - CSCEC - HK JO
PT Sari Dumai Sejati
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Asahi Indofood
PT Fatimah Indah Utama
Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2013	2012	2011
Saldo pindahan	164.002.680	13.415.538	31.299.745
PT Bina Karya Prima	1.368.707	-	-
PT Bangun Citra Primamandiri	1.351.437	-	-
Lampiri - Trilogi JO	1.365.500	1.192.461	-
PT Wiratama Karya Nugraha	1.345.518	-	-
PT Indrabas Purnama Makmur	1.328.455	-	-
PT Daya Guna Mandiri	1.286.357	1.286.357	1.286.357
PT Tekniko Indonesia	1.288.425	-	-
PT Karya Teknik Utama	1.154.222	-	-
PT Assa Land	1.141.098	-	-
PT Indo Panshi Bumi	1.102.989	3.448.312	3.812.716
Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO	1.083.352	-	-
PT Bangun Mitra Abadi	1.074.342	-	-
HK - Adyatunggal JO	1.023.300	-	-
PT Catur Beton Sentosa	588.174	1.371.406	-
CV Agung Namaskara	480.005	1.034.472	90.909
PT Sigma Mulia	68.890	12.008.141	-
PT Multi Artha Pratama	-	5.942.605	-
PT Rekadaya Elektri	-	1.702.565	-
PT Krakatau Engineering	-	27.936.077	30.088.099
Lain - lain dibawah 1 miliar	33.488.615	67.127.093	102.727.612
Subjumlah	214.542.064	136.465.028	169.305.438
Akumulasi Penurunan Nilai	(14.924.496)	(13.234.988)	(15.322.953)
Jumlah	199.617.568	123.230.040	153.982.485

Pihak Berelasi			
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	100.375.372	29.439.322	64.425.363
PT Pemb. Perumahan (Persero)	31.753.548	19.037.724	9.813.455
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	20.920.591	31.887.825	27.645.428
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.415	19.891.415	19.891.415
PT Hulama Karya (Persero)	15.713.502	6.817.502	10.934.068
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	14.249.102	26.575.246	21.056.104
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.808.107	5.733.655	6.427.437
WIKI - RAKA - TANJUNG JO	6.167.611	-	-
PT Pindad (Persero)	6.083.320	-	-
WIKI - PP JO	4.541.376	-	-
PT Nindya Karya (Persero)	2.948.881	6.969.576	3.082.596
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2.177.843	2.077.043	2.099.596
Adhi Karya - PP JO	1.492.693	1.923.427	-
PT Amarta Karya	1.301.301	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.110.592	29.646.680	-
WIKI - BAP JO	1.098.180	-	-
PP - GNG - BLJ KSO	1.052.422	-	-
Wika - Adhi - Hulama JO	838.257	17.898.614	-
Istaka - Sumbersari JO	-	2.817.941	2.117.938
Hulama Karya - Brantas Abipraya JO	-	3.309.624	-
Wika - Indo Niaga Jaya JO	-	1.531.186	-
PP - NK KSO	-	371.322	3.901.133
Lain-lain dibawah Rp 1 Miliar	1.173.154	2.356.176	6.659.400
Subjumlah	242.697.265	208.284.278	178.053.934
Akumulasi Penurunan Nilai	(20.408.345)	(22.095.688)	(25.081.133)
Jumlah	222.288.921	186.188.590	152.972.801

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	35.330.676	40.404.086	37.655.544
Penambahan penyisihan	1.118.390	1.168.662	18.225.378
Pengurangan penyisihan	(1.116.225)	(6.242.072)	(15.476.836)
Saldo akhir periode	35.332.841	35.330.676	40.404.086

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Beginning balance	37.655.544
Addition Allowance	18.225.378
Deduction Allowance	(15.476.836)
Balance at end of period	40.404.086

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing - masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha

Based on the review of the status of their accounts receivable - customers at the end of each year, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 330 hari. Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 42.327.223, Rp 40.390.053 dan Rp 42.321.960 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 330 days. Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 42.327.223, Rp 40.390.053 and Rp 42.321.960 on December 31, 2013, December 31, 2012 and December 31, 2011

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan impairment, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Lihat catatan 12

Piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyalmo dan Jembatan Cut Meulia Bekasi sebesar Rp 19.891.415 dan telah dilakukan impair 100%. Kreditor sudah melakukan upaya perdamaian sehingga disepakati pola pembayaran secara tunai sebesar 3% atau Rp 550.000 dan sisanya penyerahan dalam bentuk saham (tanpa hak suara) yang akan di buy back bertahap setelah PT Istaka Karya (Persero) memperoleh laba.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 6.614.672 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.357 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional lagi

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank DBS Indonesia, See notes 12

Trade receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyalmo and Cut Meulia Bridge amounting Rp 19.891.415 and has impaired 100%. Creditors have agreed to make efforts in peace so that result an agreement cash payment pattern of 3% or Rp 550.000 and the remaining investment in shares (without voting rights) that will buy back gradually after PT Istaka Karya (Persero).

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 6.614.672 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.357 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah diakui atas penyerahan barang ke pelanggan namun belum diterbitkan lagihannya.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	-	-	5.002.311
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	5.245.316	-	324.002
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	10.457.344	19.567.182	-
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	126.000	3.262.120	-
Wilayah penjualan V Jawa Timur	10.596.104	22.160.483	-
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	1.091.937	3.867.688	25.578
Jumlah	27.516.701	48.857.472	5.351.891

Details of revenue to be received by the sale are as follows :

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Total

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Pihak Ketiga			
PT Karya Teknik Utama	3.847.406	-	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	765.900	25.261.012	2.075.436
Sub Jumlah	4.613.306	25.261.012	2.075.436
Pihak Berelasi			
Salker Perkeretaapian	6.861.850	-	-
PT Istaka Karya	6.609.938	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.802.755	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.001.616	-	-
PT Utama Karya	2.243.700	-	-
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	-	2.804.987	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	4.978.836	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	383.537	15.812.638	3.276.455
Sub Jumlah	22.903.396	23.596.461	3.276.455
Jumlah	27.516.701	48.857.472	5.351.891

Details of revenue to be received per customers :

Third Parties
PT Karya Teknik Utama
Other below Rp 1 Billion
Sub Total
Related Parties
Salker Perkeretaapian
PT Istaka Karya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Utama Karya
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Other below Rp 1 Billion
Sub Total
Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Piutang Asuransi	1.222.106	261.455	161.762
Piutang lain-lain			
Piutang Akta Balik Nama	-	224.000	224.000
Piutang Bunga Deposito	154.490	65.562	115.845
Piutang IPK	312.857	-	-
Piutang Lain - lain	165.245	-	-
Jumlah	1.854.697	551.017	501.608

Details of other receivables is as follows :

Receivables Insurance
Other Receivable
Title Transfer Tax Receivable
Deposit interest Receivable
Post-Employment Benefit Receivables
Other Receivable
Total

Piutang asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun.

Accounts receivable is a receivable insurance company to a third party employee severance payments related to pensions.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Persediaan barang jadi di lapangan	538.228.239	616.595.604	443.879.400
Persediaan barang jadi di gudang	209.403.226	161.293.095	169.859.896
Persediaan bahan baku dan penolong	87.153.020	94.038.604	82.802.650
Persediaan suku cadang	9.940.085	8.176.177	6.139.358
Persediaan bahan bakar dan pelumas	1.302.018	1.113.090	1.388.868
Jumlah	846.026.589	881.216.572	704.070.171

This account can be specified as follows :

Finished goods in the field
Finished goods in warehouse
Raw and auxiliary materials
Spare parts inventory
Supplies of fuel oil and lubricant
Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Tiang Beton	11.986.819	13.018.539	19.343.125
Tiang Pancang	342.824.735	323.833.759	264.960.995
Bantalan Jalan Rel	8.357.607	72.167.993	13.582.947
Beton Jembatan	63.815.152	103.513.983	55.633.027
Beton Dinding Penahan Tanah	64.096.722	49.961.135	64.280.616
Beton Bangunan Maritim	4.580.780	-	3.271.769
Beton Bangunan Lain-lain	42.566.425	54.100.196	22.806.921
Jumlah	538.228.239	616.595.604	443.879.400

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

Concrete Pole
Piling
Railroad Pads
Concrete Bridge
Concrete Retaining Wall Soil
Concrete Water Constructions
Concrete Other Buildings
Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

Tiang Beton	12.941.769	8.816.389	5.706.098
Tiang Pancang	138.683.453	77.833.834	67.489.092
Bantalan Jalan Rel	3.881.444	6.158.951	4.562.305
Beton Jembatan	36.063.240	43.289.133	64.319.902
Beton Dinding Penahan Tanah	16.568.583	22.118.530	19.746.034
Beton Bangunan Lain-lain	1.264.737	3.076.258	8.036.464
Jumlah	209.403.226	161.293.095	169.859.896

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

Concrete Pole
Piling
Railroad Pads
Concrete Bridge
Concrete Retaining Wall Soil
Concrete Other Buildings
Total

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.026/2013 tanggal 6 Mei 2013 dan pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Medium Term Notes I. Lihat catatan 12 dan 21

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with Extension Agreement No. CBG.CB1/SPPK.026/2013 dated May 6, 2013 and PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Medium Term Notes I. See notes 12 and 21

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Persekol pekerjaan	1.845.975	2.495.962	2.556.599
Subkontraktor	333.669	4.705.378	1.446.318
Pemasok	3.273.027	2.431.048	8.678.781
Jumlah	5.452.672	9.632.389	12.681.698

Details of advances paid are as follows :

Advance the work
Subcontractors
Suppliers
Total

Uang muka persekol pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekol tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Subcontractors Advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pesanan / pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for the order / purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Biaya Pelaksanaan Proyek	119.028.155	177.573.601	97.649.151
Biaya Usaha	141.774	879.012	1.400
Sewa Dibayar Dimuka	9.846.265	454.577	469.897
Biaya Produksi	14.407.119	523.806	9.803.641
Jumlah	143.423.312	179.430.997	107.924.088

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Subkontraktor	95.571.497	111.826.931	81.052.239
Upah Tenaga Kerja	1.959.504	3.860.040	1.819.907
Distribusi	8.505.733	5.605.695	3.873.446
Material	12.991.421	56.280.936	10.903.559
Jumlah	119.028.155	177.573.601	97.649.151

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi liabilitas yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are costs that have been issued but is still pending and will be recognized as cost of goods at the time of revenue recognition or the Official Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses is as follows :

Project Implementation Cost
Operating Cost
Prepaid Rent
Production Cost
Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

Subcontractors
Labour
Distribution
Materials
Total

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill production need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	2013	2012	2011
Tanah	1.571.233	1.571.233	1.571.233
Bangunan	2.128.767	2.128.767	2.128.767
Akumulasi Penyusutan	(212.877)	-	-
Jumlah	3.487.123	3.700.000	3.700.000

Land
Building
Accumulated Depreciation
Total

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.

Property investment is shop building is located on Jl. General Sudirman, Kompleks Balikpapan Superblock Block A No. 01 South Balikpapan, East Kalimantan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/LP/KJPP-TOH/XXIV

Pembebanan akumulasi penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 212.877 dialokasikan ke beban usaha

Amortization of investment properties for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp 212.877, which are allocation to operating expenses

Penghasilan sewa dari Properti Investasi yang dicatat ke Pendapatan lain-lain sebesar Rp 255.000 pada tahun 2012, karena bukan merupakan penerimaan dari bisnis utama (core business) Perseroan. Tidak ada beban operasi langsung maupun tidak langsung terhadap penerimaan dari properti investasi karena beban tersebut menjadi beban penyewa.

Income from investment property are recorded to other income amounted Rp 255.000 in 2012, because it is not an acceptance of the main business (core business) of the Company. There is no operating expenses directly or indirectly to the receipt of property investment because the expenses of by tenant.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember 2013 / December 2013

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2013 / Ending Balance December 31, 2013	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Tanah	151.281.279	126.144.297	-	44.273.554	321.699.130	Land
Tambang	-	17.761.194	-	50.459.055	68.220.249	Mining
Prasarana	78.930.049	26.535.866	-	7.580.946	113.046.861	Infrastructures
Bangunan	68.709.071	42.630.305	-	(4.631.550)	106.707.826	Buildings
Perlengkapan	2.487.414	726.200	-	-	3.213.614	Office equipment
Peralatan	294.251.761	82.609.918	-	-	376.861.679	Plant equipment
Cetakan	101.655.331	52.348.451	-	3.075.000	157.078.782	Mold
Jumlah	697.314.905	348.756.232	-	100.757.005	1.146.828.141	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	3.996.765	-	-	3.996.765	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction In Progress
Tanah	78.148.454	45.520.844	-	(44.273.554)	79.395.744	Land
Tambang	-	50.459.055	-	(50.459.055)	-	Mining
Prasarana	2.993.124	-	-	(2.949.396)	43.728	Infrastructures
Bangunan	1.850.610	1.577.811	-	-	3.428.421	Buildings
Peralatan	1.114.161	38.032.064	-	-	39.146.225	Plant equipment
Cetakan	3.075.000	-	-	(3.075.000)	-	Mold
Jumlah	87.181.351	135.589.773	-	(100.757.005)	122.014.118	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	20.943.555	8.517.734	-	2.862.008	32.323.297	Infrastructures
Bangunan	23.838.660	2.303.449	-	(2.862.008)	23.280.101	Buildings
Perlengkapan	2.487.076	-	-	98.840	2.585.916	Office equipment
Peralatan	102.102.013	37.918.789	-	(98.840)	139.921.962	Plant equipment
Cetakan	50.519.710	11.978.749	-	-	62.498.459	Mold
Aset Leasing	-	122.352	-	-	122.352	Leasing Assets
Jumlah	199.891.015	60.841.073	-	-	260.732.087	Total
Nilai Buku	584.605.241				1.012.106.939	Book Value

31 Desember / December 2012

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2011 / Beginning Balance December 31, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Tanah	149.740.195	1.541.084	-	-	151.281.279	Land
Prasarana	57.833.925	21.096.124	-	-	78.930.049	Infrastructures
Bangunan	63.046.648	5.662.423	-	-	68.709.071	Buildings
Perlengkapan	2.487.414	-	-	-	2.487.414	Office equipment
Peralatan	194.970.843	45.461.950	-	53.818.968	294.251.761	Plant equipment
Cetakan	70.888.861	23.936.491	-	6.829.980	101.655.331	Mold
Jumlah	538.967.886	158.347.019	-	60.648.948	697.314.905	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	28.424.264	49.724.191	-	-	78.148.454	Land
Prasarana	2.843.798	149.327	-	-	2.993.124	Infrastructures
Bangunan	-	1.850.610	-	-	1.850.610	Buildings
Peralatan	8.014.935	46.918.196	-	(53.818.968)	1.114.163	Plant equipment
Cetakan	6.829.980	3.075.000	-	(6.829.980)	3.075.000	Mold
Jumlah	46.112.977	101.717.323	-	(60.648.948)	87.181.351	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	14.489.846	6.453.710	-	-	20.943.555	Infrastructures
Bangunan	20.739.889	3.098.771	-	-	23.838.660	Buildings
Perlengkapan	2.477.524	9.552	-	-	2.487.076	Office equipment
Peralatan	75.854.006	26.248.006	-	-	102.102.013	Plant equipment
Cetakan	41.875.756	8.643.954	-	-	50.519.710	Mold
Jumlah	155.437.021	44.453.993	-	-	199.891.015	Total
Nilai Buku	429.643.841				584.605.241	Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Keterangan	31 Desember / December 2011					Description
	Saldo Awal 31 Desember 2010 / Beginning Balance December 31, 2010	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2011 / Beginning Balance December 31, 2011	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Tanah	136.809.748	12.930.447	-	-	149.740.195	Land
Prasarana	28.467.613	27.228.500	-	2.137.811	57.833.925	Infrastructure
Bangunan	37.293.667	6.781.745	-	18.971.236	63.046.648	Buildings
Perlengkapan	2.487.414	-	-	-	2.487.414	Office equipment
Peralatan	128.866.211	65.865.053	-	239.579	194.970.843	Plant equipment
Cetakan	61.188.981	9.699.880	-	-	70.888.861	Mold
Jumlah	395.113.635	143.854.251	-	21.348.626	538.967.886	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	-	28.424.264	-	-	28.424.264	Land
Prasarana	3.747	2.840.051	-	-	2.843.798	Infrastructure
Bangunan	3.525	21.004.901	-	(21.008.426)	-	Buildings
Peralatan	828.421	7.526.714	-	(340.200)	8.014.935	Plant equipment
Cetakan	-	6.829.980	-	-	6.829.980	Mold
Jumlah	835.692	66.625.910	-	(21.348.626)	46.112.977	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	9.927.462	3.694.727	-	-	14.489.846	Infrastructure
Bangunan	18.693.094	2.914.452	-	-	20.739.889	Buildings
Perlengkapan	2.445.403	32.121	-	-	2.477.524	Office equipment
Peralatan	58.478.540	17.375.466	-	-	75.854.006	Plant equipment
Cetakan	35.310.287	6.565.469	-	-	41.875.756	Mold
Jumlah	124.854.787	30.582.235	-	-	155.437.021	Total
Nilai Buku	271.094.539				429.643.841	Book Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 60.841.073, Rp 44.453.993 dan Rp 30.582.235 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Depreciation expenses December 31, 2013, 2012 and 2011 respectively amounted Rp 60.841.073, Rp 44.453.993 and Rp 30.582.235, which are allocated to cost of good sold

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 83.725.965, Rp 77.391.172 dan Rp 66.368.582

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use totaling Rp 83.725.965, Rp 77.391.172 and Rp 66.368.582

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp 440.065.061 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp 440.065.061 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m² to split stone are located in Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala and Kabupaten South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGLV/III/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated 24 September 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGLV/III/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 541.3/016/Kpts/ESDM/2013 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of Kabupaten Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 541.3/016/Kpts/ESDM/2013 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/607/I.01/HK/2013 Tentang Pemberian Izin Lokasi Lahan Seluas ± 900.000 M² untuk Pembangunan Industri Beton dan Penambangan Kelas C di desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Serta Keputusan Bupati Lampung Selatan tanggal 17 Juli 2013 Nomor B/530/IV: HK/2013 Tentang Persetujuan Prinsip Pemanfaatan Ruang

c. Head of Kabupaten South Lampung Decree No.B/607/I.01/HK/2013 On Location Permit Land Covering an area of 900,000 M² ± for Concrete and Mining Industries Development Class C Desa Ketapang Kabupaten South Lampung. As well as Head of Kabupaten South Lampung Decree dated July 17, 2013 No.B/530/IV: HK/2013 about approval principle in land used

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan hak atas tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di pabrik Lampung Selatan, Makassar, Sumut, Rumpin, Balikpapan, Lampung, Bogor, Sulsel, dan Karawang. Berikut persentase aset dalam pembangunan dengan progres sebesar, antara lain tanah 57%, prasarana 85%, bangunan 54%, peralatan pabrik 77%, cetakan 42% yang diestimasikan akan selesai pada 12(dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT. Bank CIMB Niaga sesuai perjanjian perpanjangan kredit No.337/AMD/CB/JKT/2013 tanggal 30 September 2013 berupa fasilitas Pinjaman Tetap senilai Rp 12.000.000,- dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran senilai Rp 3.000.000,- keduanya berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 September 2013 sampai tanggal 14 Juli 2014. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal Kabupaten Deli Serdang dan SHGB No. 8, 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar Kabupaten Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 125.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp 78.000.000, keduanya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2014. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Kabupaten Pasuruan dan SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi Kabupaten Bogor dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB1/SPPK.026/2013, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000, perjanjian Fixed Loan senilai Rp 115.000.000, serta Kredit NCL senilai Rp 185.000.000, keliganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2013 sampai tanggal 10 Mei 2014. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan serta PPB Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk dan Bank PT Bank CIMB Niaga,Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 162.927.545 pada 31 Desember 2013, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.13.00031	10/10/13 s.d 10/10/14	14.030.360
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.13.00035	15/12/13 s.d 15/12/14	21.759.669
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.13.00005	25/04/13 s.d 25/04/14	18.794.800
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.13.00030	20/10/13 s.d 20/10/14	10.267.300
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.13.00010	07/05/13 s.d 07/05/14	20.676.600
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.13.00023	01/08/13 s.d 01/08/14	10.068.886
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010314000038	15/12/13 s.d 15/12/14	21.603.500
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	PST.0101/2013-00284	20/05/13 s.d 20/05/14	45.726.430
Jumlah				162.927.545

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Pihak Berelasi			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			
Pinjaman Rekening Koran	2.885.747	12.465.818	10.144.073
Mandiri Fixed Loan	80.000.000	-	-
Non Cash Loan	64.425.740	-	-
Subjumlah	147.311.487	12.465.818	10.144.073

11. FIXED ASSET (Continued)

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, or increase infrastructure and plant equipment in Lampung Selatan, Makassar, Sumut, Rumpin, Balikpapan, Lampung, Bogor, Sulsel, and Karawang. Percentage of assets in progress as land 57%, infrastructure 85%, building 54%, plant equipment 77%, molding 42% were estimated to be completed by 12(twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank CIMB Niaga,Tbk extension of credit under the agreement No.337/AMD/CB/JKT/2013 dated September 30, 2013 in the form of Fixed loan facility worth Rp 12.000.000,- Loan Account and facilities valued at Rp 3.000.000,- both are valid for a period of one (1) year beginning on September 11,2013 until July 14,2014. See notes 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal Kabupaten Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar Kabupaten Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 78.000.000, - both are valid for a period of one (1) year beginning on September 13, 2013 until September 13, 2014. See notes 12

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.408,14 and 25 of area 65.103 m2 located in Pasuruan Kejapanan and SHGB No. 3 36.845 m2 area located in Kembang Kuning, Cileungsi, Kabupaten Bogor as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero),Tbk according to the credit agreement No.CBG.CB1/SPPK.026/2013, a KMK Revolving loan facility worth Rp 15.000.000, Fixed loan agreement worth Rp 115.000.000, as well as credits worth Rp 185.000.000 NCL, three valid for a period of less than 1 (one) year from dated May 11, 2013 until May 10, 2014. See notes 12

Asset equipment factory machinery in Pasuruan PPB and Bogor PPB as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri(Persero),Tbk and PT Bank CIMB Niaga,Tbk. See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 162.927.545 on December 31, 2013 under the following insurance coverage :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Loan Account
Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan
Subtotal

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

	2013	2012	2011
PT Bank BRI (Persero), Tbk			
Pinjaman Rekening Koran	25.142.117	5.022.608	5.000.000
Non Cash Loan	-	-	3.014
Subjumlah	25.142.117	5.022.608	5.003.014
Pihak Ketiga			
Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga, Tbk			
Pinjaman Rekening Koran	65.751	2.003.258	709.416
Subjumlah	65.751	2.003.258	709.416
Kredit Mitra Usaha			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	-
Subjumlah	-	-	-
Jumlah	172.519.354	19.491.685	15.856.502

PT Bank BRI (Persero), Tbk	
Loan Account	
Non Cash Loan	
Subtotal	
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	
Loan Account	
Subtotal	
Credit Business Partner	
PT Bank Mandiri	
Subtotal	
Total	

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2013 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB1/SPPK.026/2013.

Fasilitas yang diberikan berupa Cash Loan dengan total senilai Rp 130 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 185 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 10% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2013 sampai dengan 10 Mei 2014.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang telah dijaminkan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada pihak lain.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 106% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 300%

Fasilitas cash loan Perseroan baru digunakan sebesar Rp 82.885.747, dan fasilitas non cash loan Perseroan baru digunakan sebesar Rp 64.425.740

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2013 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 58 Miliar.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2013 sampai dengan 13 September 2014.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyerahan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On May 6, 2013 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB1/SPPK.026/2013.

Facilities provided in the form of Cash Loan with a total value of Rp 130 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 185 billion.

The interest rate ranged between 10% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2013 until May 10, 2014.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Transfer the collateral.
- Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions.
- Bind itself as guarantor of the debt or pledge assets of the company that has been pledged to PT Bank Mandiri(Persero),Tbk to other parties.

Financial ratios that must be considered :

- Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 106% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 300%

Cash loan facilities to be use company is amounted Rp 82.885.747 and non cash loan facilities to be use company is amounted Rp 64.425.740

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On 11 Oktober 2013 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has approval the extension of credit facilities agreement company with the numbers R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 58 billion.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 10% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 13, 2013 until September 13, 2014.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 300%

Fasilitas kredit cash loan baru digunakan Perseroan sebesar Rp 25.142.116, sedangkan fasilitas non cash loan belum digunakan Perseroan

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Pada tanggal 30 September 2013 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No.337/AMD/CB/JKT/2013.

Fasilitas cash loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 12.000.000 dan Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 3.000.000

Tingkat bunga 11,50% dan 11,75% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 September 2013 sampai dengan 14 Juli 2014.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan/asset PEMINJAM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PEMINJAM sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya.
- Mengadakan Perubahan dari sifat dan kegiatan usaha PEMINJAM seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.
- Mengadakan merger, konsolidasi akuisisi dan reorganisasi, perseruaan mana akan diberikan kecuali menurut pertimbangan BANK terdapat alasan yang wajar untuk

Fasilitas kredit cash loan baru digunakan Perseroan sebesar Rp 65.751

PT Bank DBS

Pada tanggal 11 Juni 2013 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No.354/PFPA-DBS/VI/2013.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR + 2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 April 2013 sampai dengan 25 April 2014.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Fasilitas kredit cash loan dan non cash loan belum digunakan oleh Perseroan

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun lagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Utang pemasok	153.108.116	140.009.986	97.504.409
Utang subkontraktor	87.772.741	96.836.167	59.895.218
Utang kepada mandor	5.689.216	2.357.949	3.434.601
Utang usaha dalam proses	78.529.832	181.795.955	172.397.014
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 300%

Cash loan facilities to be use company is amounted Rp 25.142.116, non cash loan facilities its no to using company

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

On 30 September 2013 the company has made approval of the extension of credit facilities to Bank CIMB Niaga No.337/AMD/CB/JKT/2013. agreement with the numbers.

Cash loan facilities provided in the form of working capital credit amounted Rp 12.000.000 and overdraft credit amounted Rp 3.000.000

The interest rate 11,50% and 11,75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 11, 2013 until July 14, 2014.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Sell or otherwise transfer the rights or rent / surrender all or most of the wealth / assets of the borrower, unless the borrower in order to run the business day-to-day
- Directly or indirectly guaranteeing any third party, except in the above endorsement letters that can be traded for purposes of payment or other billing transactions are commonly done in the operations
- Entered a change of the nature and course of business that is being run BORROWER like t
- Entered into a mergers, acquisition consolidations, and reorganized, which agreement given except accordings to Bank consideration has fair reason for the rejection.

Cash loan facilities to be use company is amounted Rp 65.751

PT Bank DBS

On June 11, 2013 the company has made approval of the extension of credit facilities to Bank DBS No.354/PFPA-DBS/VI/2013 agreement with the numbers.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest SIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 25, 2013 until April 25, 2014.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Cash loan and non cash loan facilities by company its no to using

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subkontraktorkan, such as stressing the work, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

Supplier payables
Subcontractors payables
Payable to foreman
Payables in process
Total

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Details of account payables based on foreign currency :

	2013	2012	2011	
Pihak ketiga				Third Parties
Rupiah	276.035.064	305.931.015	247.098.945	Rupiah
US Dollar	29.240.586	74.535.078	72.124.181	US Dollar
Euro	3.006.125	6.552.386	5.375.708	Euro
SGD	213.180	861.748	1.455.027	SGD
Subjumlah	308.494.956	387.880.227	326.053.861	Subtotal
Pihak berelasi				Related Parties
Rupiah	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Rupiah
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

Belum Jatuh Tempo	223.556.429	288.336.334	293.005.220	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :				Overdue :
> 1 - 60 hari	88.146.255	118.834.292	31.372.308	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	11.941.554	1.407.797	3.077.819	> 61 - 150 days
> 151 - 330 hari	661.087	12.419.334	5.775.895	> 151 - 330 days
> Lebih dari 330 hari	794.580	2.300	-	> Over 330 days
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

Pihak Ketiga	308.494.956	387.880.227	326.053.861	Third Parties
Pihak Berelasi	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Related Parties
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of accounts payable based on customers are as follows :

Pihak Ketiga				Third Parties
Utang Pemasok				Supplier Payables
CV Delta Mas	28.222.227	13.169.410	5.770.948	CV Delta Mas
PT Sumiden Serasi	14.442.399	15.620.745	4.337.767	PT Sumiden Serasi
PT Kingdom Indah	13.647.483	23.443.761	9.397.899	PT Kingdom Indah
PT Sinar Indah Perkasa	11.728.403	27.582.495	13.209.137	PT Sinar Indah Perkasa
PT Inti Sumber Bajasakti	9.349.846	7.442.507	8.909.534	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Inti Roda Makmur	4.424.058	-	-	PT Inti Roda Makmur
PT Focan Indo Beton	4.254.692	-	-	PT Focan Indo Beton
PT Mills & Mines Int	3.980.238	-	-	PT Mills & Mines Int
PT Prima Cipta Megah	3.321.320	-	-	PT Prima Cipta Megah
PT Tatchi Engineering	3.209.800	-	-	PT Tatchi Engineering
PT Walsin Lippo Industries	-	3.891.445	1.754.567	PT Walsin Lippo Industries
Lain-lain Dibawah 3 miliar	55.028.898	46.979.327	52.342.062	Other Below 3 billion
Subjumlah	151.609.363	138.129.690	95.721.914	Subtotal
Utang Sub Kontraktor				Subcontractors Payables
PT Beton Megah Perkasa Satria	6.272.600	-	-	PT Beton Megah Perkasa Satria
CV Wira Wiri Perkasa	4.893.740	3.006.945	1.003.543	CV Wira Wiri Perkasa
CV Wira Karya Baru	4.442.854	-	-	CV Wira Karya Baru
CV Mulia Abadi	3.597.743	-	-	CV Mulia Abadi
PT Summa Logistics	3.550.001	-	-	PT Summa Logistics
CV Kennedy Motor	2.602.848	5.298.518	3.779.723	CV Kennedy Motor
PT Dayatara Mitra Sena	2.468.891	4.909.689	1.177.200	PT Dayatara Mitra Sena
CV Atlantico	1.852.815	3.119.545	76.168	CV Atlantico
PT Tandala	1.821.075	7.181.534	11.181.081	PT Tandala
CV Belawan Indah	1.539.209	2.680.002	4.223.645	CV Belawan Indah
CV Catur Tunggal	-	4.334.716	733.294	CV Catur Tunggal
Lain-lain Dibawah 3 miliar	41.851.009	37.128.303	33.255.407	Other Below 3 billion
Subjumlah	74.892.785	67.659.252	55.430.061	Subtotal
Utang Mandor				Payable to Foreman
Krishnan	221.540	536.220	81.803	Krishnan
Kasmuri	523.762	16.906	-	Kasmuri
Kamarudin	528.520	206.940	316.424	Kamarudin
Paiman	188.431	-	-	Paiman
Subagiono	173.943	-	-	Subagiono
Saldo dipindahkan	1.636.196	760.066	398.226	Carried forward

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2013	2012	2011	
Saldo pindahan	1.636.196	760.066	398.226	Brought forward
Fendy Hidayat	475.500	-	-	Fendy Hidayat
Fairu Zabadi	112.030	-	-	Fairu Zabadi
Basuki Nugroho	198.510	-	155.098	Basuki Nugroho
Ibrahim	96.731	-	-	Ibrahim
Gunawan Tjokro	-	57.200	-	Gunawan Tjokro
Eko Budi	398.812	57.200	210.500	Eko Budi
Nugroho N	97.947	118.000	-	Nugroho N
Netty Saleh	155.000	-	-	Netty Saleh
Junaeni	132.692	-	-	Junaeni
Nurcholis	388.851	330.704	448.523	Nurcholis
Sabdo Edi	614.531	117.500	-	Sabdo Edi
Kasan Makruf	265.913	171.387	83.472	Kasan Makruf
Abie Pailing	117.500	-	-	Abie Pailing
Acwan Buchory	-	219.600	-	Acwan Buchory
Ismanlo	170.531	24.458	117.505	Ismanlo
Mahmudi	-	206.000	305.265	Mahmudi
Rondang	270.844	-	-	Rondang
Lain-lain Dibawah 100 juta	557.628	295.833	1.716.012	Other Below 100 million
Subjumlah	5.689.216	2.357.948	3.434.601	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses				Payables in The Process
PT Sinar Indah Perkasa	19.245.168	14.096.778	17.596.485	PT Sinar Indah Perkasa
PT Sumiden Serasi Wire Product	7.293.725	15.407.943	12.158.247	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Inti Sumber Baja Sakti	5.920.195	24.338.393	21.340.217	PT Inti Sumber Baja Sakti
CV Delta Mas	3.614.611	10.435.449	21.418.435	CV Delta Mas
PT Kingdom Indah	2.762.896	8.213.735	12.007.259	PT Kingdom Indah
PT Mills & Mines International	2.127.940	3.829.004	-	PT Mills & Mines International
PT Walsin Lippo Industries	1.023.418	3.854.607	3.276.965	PT Walsin Lippo Industries
PT Prima Cipta Megah Jaya	48.093	5.834.341	5.170.850	PT Prima Cipta Megah Jaya
PT EXXA	-	21.620.000	-	PT EXXA
CV Global Jaya	-	5.279.272	1.741.758	CV Global Jaya
PT Kima	-	24.956.912	-	PT Kima
PT Loka Ganda Artha	-	894.930	6.573.550	PT Loka Ganda Artha
PT Artha Raksa	-	105.450	3.991.357	PT Artha Raksa
Lain-lain Dibawah 3 miliar	34.267.545	40.866.522	66.192.161	Other Below 3 billion
Subjumlah	76.303.592	179.733.337	171.467.285	Subtotal
Jumlah	308.494.956	387.880.227	326.053.861	Total
Pihak Berelasi				Related Parties
Utang Pemasok				Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	572.199	81.473	128.478	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	212.480	240.654	-	Kopkar PPB Sumut
Kopkar Wika	241.591	593.983	126.375	Kopkar Wika
PT Wijaya Karya Realty	173.168	-	-	PT Wijaya Karya Realty
Kopkar Gema Wika	91.996	233.546	371.071	Kopkar Gema Wika
Kopkar PPWB Sulsel	1.448	3.784	-	Kopkar PPWB Sulsel
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	18.716	685.245	1.156.571	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Kopkar Sejahtera	-	41.611	-	Kopkar Sejahtera
Subjumlah	1.311.597	1.880.296	1.782.495	Subtotal
Utang Sub Kontraktor				Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	12.879.956	29.176.915	4.465.157	PT Pindad (Persero)
Subjumlah	12.879.956	29.176.915	4.465.157	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses				Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2.215.504	1.366.960	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	193.040	-	244.163	Kopkar PPB Sumut
Kopkar PPWB Unit Sulsel	4.852	52.519	-	Kopkar PPWB Unit Sulsel
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	637.200	563.680	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Lain-lain Dibawah 50 juta	-	5.940	121.886	Other below Rp 50 Million
Subjumlah	2.413.396	2.062.619	929.729	Subtotal
Jumlah	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	2013	2012	2011
Pajak Dibayar Dimuka			
Pajak Pertambahan Nilai			
PT Wijaya Karya Beton - Induk	24.293.027	20.440.383	28.736.105
PT Wika Kobe - Entitas Anak	8.317.630	4.112.744	-
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4.200.000	-	-
Jumlah	36.810.657	24.553.127	28.736.105
Utang Pajak - Entitas Induk			
PPh pasal 21	466.768	295.411	337.617
PPh pasal 23	437.405	511.094	776.096
PPh pasal 29	23.200.795	42.457.089	37.245.521
PPh Final Jasa Konstruksi	198.708	112.211	223.655
Subjumlah	24.303.676	43.375.805	38.582.889
Utang Pajak - Entitas Anak			
PPh pasal 23			
PT Wika Kobe - Entitas Anak	29.619	1.031	-
PPh Final Jasa Konstruksi	-	20.888	-
PT Wika Kobe - Entitas Anak	-	21.919	-
Subjumlah	29.619	21.919	-
Jumlah utang pajak konsolidasian	24.333.295	43.397.724	38.582.889
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :			
Laba konsolidasian sebelum			
Pajak penghasilan	328.521.640	233.681.065	-
Laba sebelum pajak penghasilan			
Entitas anak	4.360.601	(913.884)	-
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar			
Perseroan pada saat konsolidasi	-	5.938.147	-
Laba sebelum pajak penghasilan			
Perseroan	332.882.240	238.705.327	189.765.371
Ditambah :			
Penyusutan - akuntansi	60.622.931	44.468.163	31.215.608
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	1.118.390	1.168.662	18.225.378
Pembentukan imbalan paska kerja	5.728.224	12.510.379	3.892.228
Biaya representasi dan sumbangan	2.744.208	1.166.721	740.660
Denda pajak	156.970	1.980.754	1.339.743
Jumlah	70.370.723	61.294.680	55.413.617
Dikurangi :			
Penyusutan - fiskal	73.352.109	37.120.738	33.614.950
Realisasi imbalan paska kerja	2.827.046	-	938.730
Penghasilan yang kena final	42.984.870	34.300.676	21.401.460
Jumlah	119.164.025	71.421.414	55.955.140
Laba kena pajak	284.088.938	228.578.593	189.223.848
Beban pajak kini	71.022.235	57.144.648	47.305.962
Pembayaran Pajak Dimuka :			
Pajak kini	71.022.235	57.144.648	47.305.962
Dikurangi :			
PPh pasal 22	(6.913.311)	(3.432.854)	(1.977.716)
PPh pasal 23	(538.100)	(2.201.174)	(1.491.882)
PPh pasal 25	(40.370.028)	(9.053.532)	(6.590.842)
Utang PPh Pasal 29	23.200.795	42.457.089	37.245.521
Beban Pajak Penghasilan			
Pajak Kini			
Pajak Final	(3.266.973)	(2.425.209)	(2.731.386)
Pajak Tidak Final	(71.022.235)	(57.144.648)	(47.305.962)
Pajak Tangguhan	(13.026.189)	5.256.903	4.694.884
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(87.315.397)	(54.312.954)	(45.342.464)

Prepaid Tax
Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton - Holding
PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Subsidiaries
Total

Tax Payables - Parents Entity
Tax Article 21
Tax Article 23
Tax Article 29
Final for Construction Services Tax
Subtotal

Tax Payables - Subsidiaries
Tax Article 23
PT Wika Kobe - Subsidiaries
Final for Construction Services Tax
PT Wika Kobe - Subsidiaries
Subtotal
Total tax payables consolidated

Current tax calculation is as follows :
Consolidated income before
Income tax
Income before income tax
Subsidiaries
Reversal of inter-company eliminating
entries during consolidated
Income before income tax
Company
Added :
Depreciation - accounting
Allowance (recovery) for receivables
Expenses for employee benefits
Expenses of representation
Others
Total
Reduced :
Depreciation - fiscal
Contribution for employee benefits
Final taxable income
Total
Taxable income
Current tax expense

Prepaid Income Tax :
Current Tax
Reduced :
Tax Article 22
Tax Article 23
Tax Article 25
Tax Article 29 Payables

Income Tax Expense
Current Tax
Final Tax
Non - Final Tax
Deferred Tax
Total expenses (income) tax

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan(SPT) Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak

Taxable income has been reported to Surat Pemberitahuan Tahunan(SPT) tax as that delivered to tax office

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	2013	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2012
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas induk :			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8.833.210	(3.271.768)	12.104.978
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	6.120.677	1.359.841	4.760.836
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(10.121.492)	(12.070.330)	1.948.838
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	4.832.396	(13.982.256)	18.814.652
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas anak :			
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	9.266	8.980	286
Utang sewa pembiayaan	947.087	947.087	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Anak	956.353	956.067	286
Jumlah Pajak Tangguhan Konsolidasian	5.788.750	(13.026.189)	18.814.939

Deferred tax (liabilities) asset parents entity
Allowance for receivables
The formation of employee benefit reserves
Depreciation differences commercial with fiscal
Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents
Deferred tax (liabilities) asset subsidiaries
Depreciation differences commercial with fiscal
Lease payables
Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Subsidiaries
Total Deferred Tax Consolidated

	2012	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2011
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas induk :			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	12.104.978	292.165	11.812.813
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	4.760.836	3.127.595	1.633.241
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	1.948.838	1.836.856	111.982
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	18.814.652	5.256.616	13.558.036
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas anak :			
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	286	286	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Anak	286	286	-
Jumlah Pajak Tangguhan Konsolidasian	18.814.939	5.256.903	13.558.036

Deferred tax (liabilities) asset parents entity
Allowance for receivables
The formation of employee benefit reserves
Depreciation differences commercial with fiscal
Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents
Deferred tax (liabilities) asset subsidiaries
Depreciation differences commercial with fiscal
Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Subsidiaries
Total Deferred Tax Consolidated

	2011	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2010
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas induk :			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	11.812.813	4.556.345	7.256.468
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	1.633.241	738.374	894.867
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	111.982	(599.835)	711.817
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	13.558.036	4.694.884	8.863.152

Deferred tax (liabilities) asset parents entity
Allowance for receivables
The formation of employee benefit reserves
Depreciation differences commercial with fiscal
Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Empat melakukan pemeriksaan atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak bulan April sampai dengan Oktober tahun 2007 sebagai hasil akhir pemeriksaan pada tanggal 26 Juni 2013, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mengeluarkan sebanyak 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak (SKP) total nilai sebesar Rp.140.735 dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 10 Juli 2013, dan KPP Pratama Cileungsi pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret, melakukan pemeriksaan atas Pajak Penghasilan pada Pabrik Produk Beton Bogor dengan mengeluarkan SKP senilai Rp 16.234 di bulan Agustus 2013.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Taxpayer Big Four audit the Value Added Tax on Goods and Services Tax Period 2007 As a result of the final examination on June 26, 2013, as many as 6 (Six) LTO issued a tax assessment letter ("SKP") the total value of Rp.140.735 and payment has been made on the date of July 10, 2013, and KPP Pratama Cileungsi at February until March to examine income tax on Pabrik Produk Beton Bogor by issuing SKP worth Rp 16 234 in August 2013.

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCES RECEIVED

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows:

	2013	2012	2011
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	2.308.879	488.000	6.820
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	411.966	1.997.046	2.595.709
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	37.115.632	30.370.957	34.313.127
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	15.832.092	1.663.570	1.205.588
Wilayah penjualan V Jawa Timur	20.363.462	887.531	2.763.256
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	2.424.411	-	9.430.833
Jumlah	78.456.443	35.407.103	50.315.332

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Total

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances received customers:

	2013	2012	2011
Pihak Ketiga			
PT D & C Engineering Company	4.650.954	-	-
PT Rayon Utama Makmur	2.924.076	-	-
PT Pakuwon Jati	2.420.708	-	-
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	2.204.321	-	-
PT Semeru Surya	2.030.400	-	-
PT Tiara Metropolitan	1.548.533	-	-
PT Jaya Obayashi	1.324.517	-	-
PT Inti Bendungan Rejeki	1.323.610	-	-
PT Bumi Rama Nusantara	1.205.640	-	-
PT Trilogi Surya Wasesa	1.173.000	-	-
PT Kalimantan Agro	1.162.080	-	-
PT Karya Teknik Utama	1.154.222	3.597.126	-
PT Basuki Rahmanta	1.107.200	-	-
PT Sinar Balikpapan	1.100.793	-	-
PT Maju Mapan Makmur	1.000.000	-	-
PT Sigma Mutiara	197.889	2.786.172	-
PT Saipem Indonesia	-	2.843.300	3.740.797
PT Karunia Overseas	-	2.563.080	-
PT Multi Artha Pratama	-	1.570.066	-
PT Krakatau Engineering	-	1.530.080	3.502.549
PT Kajima	-	77.445	1.027.217
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	22.835.197	8.217.566	16.891.927
Subjumlah	49.363.141	23.184.835	25.162.490

Third Parties
PT D & C Engineering Company
PT Rayon Utama Makmur
PT Pakuwon Jati
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
PT Semeru Surya
PT Tiara Metropolitan
PT Jaya Obayashi
PT Inti Bendungan Rejeki
PT Bumi Rama Nusantara
PT Trilogi Surya Wasesa
PT Kalimantan Agro
PT Karya Teknik Utama
PT Basuki Rahmanta
PT Sinar Balikpapan
PT Maju Mapan Makmur
PT Sigma Mutiara
PT Saipem Indonesia
PT Karunia Overseas
PT Multi Artha Pratama
PT Krakatau Engineering
PT Kajima
Other Below 1 Billion
Subjumlah

Pihak Berelasi			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.768.489	5.221.071	4.233.225
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.516.265	4.562.184	8.473.219
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	4.625.864	480.000	-
PT Hulama Karya (Persero)	4.556.137	1.009.505	-
PP - WIKA KSO	2.237.532	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	781	3.708.368
PT Nindya Karya (Persero)	-	490.575	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	2.389.015	458.153	8.738.030
Subjumlah	29.093.302	12.222.269	25.152.842
Jumlah	78.456.443	35.407.103	50.315.332

Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Hulama Karya (Persero)
PP - WIKA KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)
Other below 1 billion
Subtotal
Total

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his bill.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of unearned revenue per sales region is as follows:

	2013	2012	2011
Kantor Pusat	-	1.020.681	2.041.362
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	70.845.228	142.147.681	103.366.521
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	96.864.110	104.141.346	74.090.625
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	217.610.264	276.851.320	213.536.641
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	217.290.779	148.773.976	73.445.671
Wilayah penjualan V Jawa Timur	182.178.441	208.670.340	101.438.871
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	127.014.072	81.054.202	64.034.681
Jumlah	911.802.894	962.659.545	631.954.372

Head Office
Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

	2013	2012	2011
Pihak Ketiga			
PT D & C Engineering Company	53.524.877	-	-
PT Kawahape Jaya Indonesia	23.243.014	-	-
PT Tripatra Engineer & Constructor	22.714.647	-	-
PT Paton Buana Semesta	17.397.557	-	-
PT Bangun Makmur Utama	16.685.340	-	-
PT Sinar Balikpapan	15.860.915	-	-
PT Jaya Obayashi	15.752.533	-	-
PT Semeru Surya Semen	15.257.400	-	-
China Harbour Ind	10.736.321	-	-
PT Rekayasa Industri	8.637.758	3.657.861	22.879.656
PT VICO Indonesia	7.950.000	15.430.635	4.752.000
PT Modern Surya Jaya	7.789.023	-	-
PT Wiratama Karya Nugraha	7.785.892	-	-
PT Ghaisa Zahira Shofa	7.074.045	-	-
Yayasan Budha Tzuchi	7.047.228	-	-
Istaka Karya - Sumber Sari JO	6.996.218	-	-
PT Bina Karya Prima	6.733.531	-	-
PT Tiara Metropolitan Indah	6.411.390	-	-
PT Tiara Multi Teknik	5.847.183	-	-
PT CB. Polaindo	5.811.150	7.722.000	-
CHEC - CSCEC - HK JO	5.804.575	-	-
PT Astra Honda Motor	5.753.708	-	-
PT Mitra Pondasi Tama	5.696.637	-	-
PT Dua Samudera Perkasa	5.521.715	-	-
PT Melati Tunggal Intiraya	5.282.233	-	-
PT Hindoli	5.251.989	-	-
Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO	5.174.400	-	-
PT Dian Berda	5.132.087	-	-
PT Elang Perkasa Indosakti	5.044.252	-	-
PT Cemerlang SK	-	1.390.938	-
PT Modern Surya Jaya	-	4.555.440	-
PT Sigma Mutiara	-	38.130.836	7.431.755
PT Karya Teknik Utama	-	14.430.360	1.438.824
GPEC - Bagus Karya JO	-	16.249.094	18.461.049
PT Krakatau Engineering	-	35.670.368	14.637.509
Lain - lain Dibawah 5 miliar	371.078.392	418.113.585	228.558.597
Subjumlah	688.896.008	555.351.118	298.159.389
Pihak Berelasi			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	40.468.514	50.247.898	63.518.670
PT Hutama Karya (Persero)	38.917.638	18.234.094	13.538.834
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.752.824	66.905.381	58.374.982
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27.338.654	26.761.840	73.737.897
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	26.175.460	14.698.712	5.626.285
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	20.435.541	138.302.384	22.707.164
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.477.929	35.537.588	45.009.257
WIKA - PP JO	8.905.982	-	-
PT PINDAD (Persero)	6.302.220	-	-
Istaka - Sumber Sari JO	-	20.652.894	18.778.497
Lain - lain Dibawah 5 miliar	7.132.123	35.967.635	32.503.397
Subjumlah	222.906.886	407.308.427	333.794.983
Jumlah	911.802.894	962.659.545	631.954.372

Third Parties
PT D & C Engineering Company
PT Kawahape Jaya Indonesia
PT Tripatra Engineer & Constructor
PT Paton Buana Semesta
PT Bangun Makmur Utama
PT Sinar Balikpapan
PT Jaya Obayashi
PT Semeru Surya Semen
China Harbour Ind
PT Rekayasa Industri
PT VICO Indonesia
PT Modern Surya Jaya
PT Wiratama Karya Nugraha
PT Ghaisa Zahira Shofa
Yayasan Budha Tzuchi
Istaka Karya - Sumber Sari JO
PT Bina Karya Prima
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Tiara Multi Teknik
PT CB. Polaindo
CHEC - CSCEC - HK JO
PT Astra Honda Motor
PT Mitra Pondasi Tama
PT Dua Samudera Perkasa
PT Melati Tunggal Intiraya
PT Hindoli
Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO
PT Dian Berda
PT Elang Perkasa Indosakti
PT Cemerlang SK
PT Modern Surya Jaya
PT Sigma Mutiara
PT Karya Teknik Utama
GPEC - Bagus Karya JO
PT Krakatau Engineering
Other below 5 billion
Subtotal

Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
WIKA - PP JO
PT PINDAD (Persero)
Istaka - Sumber Sari JO
Lain - lain Dibawah 5 miliar
Subtotal
Total

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman order yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses is as follows :

	2013	2012	2011
Beban Pelaksanaan Proyek	184.873.568	189.114.251	229.767.218
Beban Usaha	58.069.507	56.249.780	76.291.402
Beban Produksi	7.144.482	29.774.936	4.278.322
Beban Lain-lain	4.346.250	2.937.227	1.554.849
Jumlah	254.433.807	278.076.194	311.891.791

Project Management Expenses
Operating Expenses
Production Expenses
Other Expenses
Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

Subkontraktor	169.105.696	170.950.362	194.097.740
Upah Tenaga Kerja	6.104.903	6.514.216	26.933.599
Distribusi	5.661.889	9.446.867	4.595.836
Material	4.001.081	2.202.806	4.140.044
Jumlah	<u>184.873.568</u>	<u>189.114.251</u>	<u>229.767.218</u>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

Subcontractors	
Labour	
Distribution	
Materials	
Total	

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Utang pihak ketiga			
Utang Pensiun Hari Tua	27.819	17.154	17.255
Utang Astek dan Askes	25.638	8.362	11.099
Lain-lain	1.121.804	-	-
Utang pihak bereleasi			
Utang atas KopKar Mitra Satya	-	393.455	161.951
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk			
Pembebanan biaya	19.117.026	11.390.265	8.753.283
Pengalihan tanah KIW	6.173.933	6.173.933	12.128.197
Jumlah	<u>26.466.220</u>	<u>17.983.169</u>	<u>21.071.786</u>

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2% dari gaji, sedangkan 2,4% ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 0258/PK-KES/0702, dengan periode sejak 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Utang askes kepada PT BNI Life Insurance diperuntukan pegawai organik (popno), sedangkan untuk pegawai terampil (petra) diasuransikan kepada PT Asuransi Jiwa Inhealt Indonesia, dengan perjanjian No. 0113M20131033381 tanggal 1 Januari 2013 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2013. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang pengalihan tanah KIW merupakan utang PT Wijaya Karya Beton kepada PT Wijaya Karya(Persero)Tbk atas pengalihan tanah Kawasan Industri WIKI (KIWI) dengan nilai sebesar Rp 33.079.245.000 sesuai dengan surat permohonan No.SE.01.01/WB-0A.522/2007 tanggal 27 Desember 2007 oleh PT Wijaya Karya Beton tentang pengalihan tanah Kawasan Industri Wika (KIWI) telah disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Akan dilakukan pembayaran dengan tidak menyebulkan jangka waktu pembayarannya dan tidak dikenakan bunga.

18. OTHER PAYABLES

Details of other payables is as follows:

Third parties payable	
Retirement payable	
Astek and Askes payable	
Others	
Related parties payable	
Payable on KopKar Mitra Satya	
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Expenses cost	
Land acquisition in KIW	
Total	

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 0258/PK-KES/0702, with period from January 1, 2013 untill December 31, 2013, all fees are charged to the company. Askes payable to PT BNI Life Insurance employee designated organic (popno), while for skilled employees (petra) insured with PT Asuransi Jiwa Inhealt Indonesia, with agreement No. 0113M20131033381 date of January 1, 2013 untill December 31, 2013. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Land acquisition in WIKI Industrial Estate (KIWI) is a payable of PT Wijaya Karya Beton to a PT Wijaya Karya (Persero), Tbk over land transfer WIKI Industrial Estate (KIWI) with a value of Rp 33.079.245.000 in accordance with the letter of request No.SE.01.01/WB-0A.522 / 2007 dated December 27, 2007 by PT Wijaya Karya Beton on land transfers Wika Industrial Estate (KIWI) has been approved and signed by both parties. Payment will be made no mention of the payment period and no interest bearing.

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Dian Artha Tama No. 122/PSAK/DATA/2014 tanggal 8 Januari 2014, No.645/PSAK/DATA/II/2013 tanggal 21 Februari 2013, No.084/PSAK/DATA/II/2012 tanggal 31 Januari 2012, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2013, 2012 and 2011 performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama No.122/PSAK/DATA/2014 dated January 8, 2014, No.645/PSAK/DATA/II/2013 dated February 21, 2013, No.084/PSAK/DATA/II/2012 dated January 31, 2012, using the Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

The principal actuarial assumption used are as follows :

Mortalita
Tingkat Cacat
Tingkat Pensium Dipercepat
Tingkat Pengunduran Diri
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan
Bunga Teknis

CSO - 1980
0,01 % pertahun / per year
0,05 % pertahun / per year
1 % pertahun / per year
10 % pertahun / per year
7 % pertahun / per year (2011), 6 % Pertahun / per year (2012)
dan (and) 8,5% pertahun / per year (2013)
Projected Unit Credit

Mortality
Disability rate
Accelerated Retirement rate
Resignation rate
Future Salary Increase
Technical interest

Metode

Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2013	2012	2011	
Imbalan kerja jangka panjang	24.482.713	18.754.490	6.244.112	long-term employee
Jumlah	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	2013	2012	2011	
Beban imbalan kerja jangka panjang	5.728.222	6.266.268	2.069.771	Long - term employee
Jumlah	5.728.222	6.266.268	2.069.771	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2013	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban	66.264.927	67.065.189	45.591.516	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(22.856.131)	(20.216.182)	(19.175.226)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.853.060)	(31.058.158)	(17.613.351)	Unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(17.073.023)	2.963.640	(2.558.827)	Unrecognised actuarial gains
Jumlah	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Total

Mulasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows :

	2013	2012	2011	
Pada awal tahun	18.754.490	6.244.112	-	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	5.728.222	12.510.378	6.244.112	Expense for the year
Jumlah	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	2013	2012	2011	
Biaya jasa kini	5.239.622	3.035.552	497.988	Present value of obligations
Biaya bunga	4.252.377	(51.829)	423.469	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	(1.718.375)	(151.060)	247.758	Unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	428.760	3.433.604	900.556	Unrecognised actuarial gains
Biaya jasa lalu	352.884	-	-	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(2.827.046)	-	-	Benefits payment
Jumlah	5.728.222	6.266.268	2.069.771	Total

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 5.728.224, Rp.6.266.268 dan Rp 2.069.771 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended Desember 31, 2013, December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 5.728.224, Rp 6.266.268 and Rp 2.069.771 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

Mulasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

The movement in the present value of obligations are as follows :

	2013	2012	2011	
Pada awal tahun	67.065.189	45.591.516	39.818.851	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5.239.622	4.347.445	2.912.581	Current service cost
Biaya bunga	4.252.377	2.735.491	2.787.320	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.361.824)	(842.282)	(1.049.900)	Benefits paid
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(8.930.437)	15.233.018	1.122.665	Net actuarial losses recognised during the year
Jumlah	66.264.927	67.065.189	45.591.516	Total

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement in the fair value of plan assets are as follows :

	2013	2012	2011
Pada awal tahun	20.216.182	19.175.226	14.277.909
Hasil aset program yang diharapkan	1.718.375	1.150.514	999.454
Iuran pemberi kerja	2.827.046	(842.282)	(1.049.900)
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(543.647)	732.724	773.424
Imbalan yang dibayarkan	(1.361.824)	-	4.174.341
Jumlah	22.856.131	20.216.182	19.175.226

At beginning of the year
Expected return on plan assets
Employer's contributions
Net actuarial losses
Benefits paid
Total

Aset program terdiri dari :

Instrumen Pasar uang	100%	100%	100%
----------------------	------	------	------

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. LEASE PAYABLES

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreement as of December 31, 2013

	2013	2012	2011
Kurang dari 1 tahun	1.587.876	-	-
Antara 1 - 3 tahun	2.819.660	-	-
Jumlah	4.407.536	-	-
Dikurangi bagian bunga	619.187	-	-
Nilai kini pembayaran sewa minimum	3.788.349	-	-
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1.236.158	-	-
Bagian Jangka Panjang	2.552.191	-	-

Below 1 year
Between 1 - 3 year
Total
Less amounts applicable to interest
Present value of minimum lease payments
Less current maturities
Long - term maturities

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

	2013	2012	2011
Kurang dari 1 tahun	263.572	-	-
PT Orix Indonesia Finance	972.586	-	-
PT IBJ Verena Finance	-	-	-
Antara 1 - 3 tahun	496.110	-	-
PT Orix Indonesia Finance	2.056.082	-	-
PT IBJ Verena Finance	3.788.349	-	-
Jumlah	-	-	-

Below 1 year
PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance
Between 1 - 3 year
PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance
Total

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan kendaraan head trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 5,79% (flat) p.a.

The Company held an agreement financing with PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of head trailer vehicles in accordance to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 5,79% interest rate (flat) pa.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 518.471 untuk pokok pembiayaan dan Rp 77.441 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 25.086.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 518.471 for financing principal and amounted Rp 77.441 for financing interest expense. At 2013, the financing interest expense amounted Rp 25.086.

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan crawler crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

The Company held an agreement financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of crawler cranes in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10,84% (flat) pa.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp 2.308.376 Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.222.202 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 357.935 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 63.380

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.222.202 for financing principal and amounted Rp 357.935 for financing interest expense. At 2013, the financing interest expense amounted Rp 63.380

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan kendaraan dump truk sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 5,8% (flat) p.a.

The Company held an agreement financing with PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of vehicles dump trucks in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 5,8% (flat) pa.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp 289.825 Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 241.209 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 38.399 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 6.803

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 241.209 for financing principal and amounted Rp 38.399 for financing interest expense. At 2013, the financing interest expense amounted Rp 6.803

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perseroan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp 777.822 Pembayaran sewa kontingen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 766.465 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 145.411 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketepatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan kelentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

20. LEASE PAYABLES (Continued)

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 766.465 for financing principal and amounted Rp. 145.411 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Property or to extend the lease period or the Title of the Leased Property will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Property remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Property in the mastery of a third party.

21. UTANG MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Medium Term Notes Tahap 1	366.000.000	-
Biaya Emisi Medium Term Notes	(823.500)	-
Jumlah	365.176.500	-

Account securities issue as follows :

	2011
Medium Term Notes Phase 1	-
Less unamortized Medium Term Notes issuance cost	-
Total	-

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating Single A Plus yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013, adapun rincian perhitungan sebagai berikut :

On November 15, 2013, in 2013 Company issuing Medium Term Notes I with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and maturity on 15 November 2015. Company have been rating Single A Plus issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 dated July 16, 2013, while the details of the calculation as follows :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9,50%	2 tahun / years	366.000.000

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
- Tingkat bunga MTN adalah 9,5% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
- Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
- Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton In 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366.000.000.000 (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
- The interest rate is 9.5% per annum MTN that would be paid every 3 (three) months
- Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods
- The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	2013	2012
PT Wijaya Karya Komponen Beton	44.593.806	46.262.943
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	5.350.748	-
Jumlah	49.944.554	46.262.943

The minority interest in subsidiaries as follow :

	2011
PT Wijaya Karya Komponen Beton	-
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	-
Total	-

PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Total

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000 (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 460.000.000 (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Dilempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total of Shares (Share)	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) / Nominal Value (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600	100	78,40%	90.160.000
KKMS	233.565	100	20,31%	23.356.500
Yayasan Wijaya Karya	14.835	100	1,29%	1.483.500
Jumlah / Total	1.150.000		100,00%	115.000.000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dipulaskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027 lembar saham atau 5,65% kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 alias Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total of Shares (Share)	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) / Nominal Value (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600	100	83,1%	90.160.000
(Persero),Tbk				
KKMS	168.538	100	15,5%	16.853.777
Yayasan Wijaya Karya	14.835	100	1,4%	1.483.500
Sub jumlah	1.084.973		100%	108.497.277
Saham yang diperoleh kembali/Treasury Stock	65.027	100		6.502.723
Jumlah / Total	1.150.000			115.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 tanggal 23 Desember 2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No : AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal dilempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000 menjadi Rp 667.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 30 September 2013
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000
- Persetujuan peningkatan modal dilempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

23. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 and 2011 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027 shares or 5,65% to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 number dated December 23, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No : AHU-00972.AH.01.02 tanggal January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000 to Rp 667.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of September 30, 2013
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000 to Rp 2.668.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total of Shares (Share)	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) / Nominal Value (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5.229.280	100	83,1%	522.928.000
KKMS	977.519	100	15,5%	97.751.905
Yayasan Wijaya Karya	86.043	100	1,4%	8.604.300
Sub jumlah	6.292.842		100%	629.284.205
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.158	100		-
Jumlah / Total	6.670.000			37.715.795 667.000.000

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2013	2012	2011
Ditentukan Penggunaannya			
Saldo Awal Tahun	106.894.828	78.010.247	78.010.247
Penambahan (Pengurangan)	(83.649.665)	28.884.581	-
Jumlah	23.245.163	106.894.828	78.010.247
Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo Awal Tahun	336.172.008	236.684.439	129.091.054
Laba Bersih	242.874.632	178.920.167	144.422.907
Kapitalisasi Saham	(468.350.335)		
Dividen	(62.622.059)	(50.548.017)	(36.829.522)
Cadangan Bertujuan	-	(28.884.581)	-
Jumlah	48.074.246	336.172.008	236.684.439

Appropriated Use
Beginning Balance Of The Year
Addition (Reduction)
Total

Unappropriated Use
Beginning Balance Of The Year
Net Income
Capitalization of Stock
Dividend
Aiming Reserves
Total

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 23.245.163

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2013 amounted Rp 23.245.163

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013, Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2012 tanggal 26 April 2012 dan Nomor MJ.01.01/WB-0A.026/2011 tanggal 5 Mei 2011, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013, No. MJ.01.01/WB-0A.031/2012 dated April 26, 2012 and No. MJ.01.01/WB-0A.026/2011 dated May 5, 2011, the company set a dividend for the financial year December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2012	18 April / April 2013	21 Mei / May 2013	54	62.622.059	Final dividend for year 2012
Dividen akhir tahun 2011	26 April / April 2012	29 Mei / May 2012	44	50.548.017	Final dividend for year 2011
Dividen akhir tahun 2010	05 Mei / May 2011	31 Mei / May 2011	32	36.829.522	Final dividend for year 2010

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

	2013	2012	2011
Laba periode berjalan yang dialokasikan kepada pemilik entitas induk	241.206.242	179.368.111	144.422.907
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	6.670.000	6.670.000	6.670.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	36,16	26,89	21,65

Period for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number shares for the computation of basic

Basic earnings per share
(in full Rupiah amount)

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat kapitalisasi cadangan laba dari semula 1.150.000 saham menjadi 6.670.000 saham.

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 1.150.000 shares into 6.670.000 shares.

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of sales per Satuan Bisnis Unit (SBU) for period progress as follows :

	2013	2012	2011	
Tiang Beton	242.471.823	241.829.048	264.559.376	Concrete Pole
Tiang Pancang	1.356.404.794	1.142.032.459	911.040.910	Piling
Bantalan Jalan Rel	321.377.338	82.154.182	118.717.903	Railroad Pads
Beton Jembatan	345.758.467	240.381.052	150.465.961	Concrete Bridge
Beton Dinding Penahan Tanah	185.761.092	214.613.110	116.759.068	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Gedung	24.728.390			Concrete Building
Beton Bangunan Maritim	10.461.020	15.104.574	1.778.551	Concrete Water Constructions
Beton Bangunan Lain-lain	134.803.749	81.126.719	56.332.130	Concrete Other Buildings
Jasa	21.957.761	13.355.686	15.432.632	Services
Jumlah	2.643.724.434	2.030.596.831	1.635.086.530	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	2013	2012	2011	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	344.516.980	286.961.391	262.477.043	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	274.245.366	212.405.642	241.364.946	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	735.139.362	655.222.854	424.827.934	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	491.980.450	278.244.600	215.422.954	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	514.145.450	413.198.739	303.198.179	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	261.739.065	171.207.919	172.362.843	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	2.621.766.673	2.017.241.145	1.619.653.899	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Sigma Mutiara	70.991.809	8.298.608	41.241.488	PT Sigma Mutiara
PT Krakatau Engineering	62.641.419	88.499.133	179.910	PT Krakatau Engineering
PT D & C Engineering	51.025.944	-	-	PT D & C Engineering
PT Multi Artha Pratama	35.787.393	107.910	6.828.584	PT Multi Artha Pratama
PT Rekayasa Industri	41.244.851	58.167.692	8.923.020	PT Rekayasa Industri
GPEC - PT Bagus Karya JO	33.635.086	56.605.193	1.310.189	GPEC - PT Bagus Karya JO
PT Vico Indonesia	32.744.370	18.602.000	23.129.500	PT Vico Indonesia
PT Pindo Deli Pulp & Paper	30.620.670	-	18.048.124	PT Pindo Deli Pulp & Paper
PT Karya Teknik Utama	26.420.781	20.652.996	14.272.308	PT Karya Teknik Utama
PT China Harbour	21.788.730	-	404.040	PT China Harbour
PT Nusa Raya Cipta	20.970.250	1.940.896	2.021.480	PT Nusa Raya Cipta
PT Triroyal Timur Raya	19.211.614	-	801.840	PT Triroyal Timur Raya
PT Wilmar Nabati Indonesia	19.181.791	19.932.798	8.566.206	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Takenaka Indonesia	18.394.154	4.413.574	1.438.253	PT Takenaka Indonesia
PT Semen Tonasa	16.688.859	-	9.805.408	PT Semen Tonasa
PT Catur Beton Sentosa	14.174.137	1.397.600	-	PT Catur Beton Sentosa
PT Utama Karya - Adya Tunggal KSO	14.115.792	-	-	PT Utama Karya - Adya Tunggal KSO
PT Gumaya Anggun	14.737.500	-	-	PT Gumaya Anggun
WIKA-RAKA-TANJUNG KSO	13.647.185	-	-	WIKA-RAKA-TANJUNG KSO
Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi	11.243.738	-	-	Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi
PT Zug Industry	11.462.618	-	-	PT Zug Industry
PT Caturpile Perkasa	10.801.456	-	-	PT Caturpile Perkasa
PT Kawahapejaya Indonesia	16.934.356	-	-	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Pakuwon Jati	12.987.677	16.824.201	-	PT Pakuwon Jati
PT Karunia Oversease	12.815.399	-	-	PT Karunia Oversease
PT Jaya Obayashi	16.019.505	1.824.124	222.190	PT Jaya Obayashi
PT Posco E&C Indonesia	11.208.366	44.930.078	19.258.889	PT Posco E&C Indonesia
PT Bangun Cipta Persada Mandiri	11.097.650	-	-	PT Bangun Cipta Persada Mandiri
PT Tripatra Engineers and Constructors	12.241.118	18.507.192	8.675.000	PT Tripatra Engineers and Constructors
PT Rekadaya ElektriKa	16.429.739	2.648.337	-	PT Rekadaya ElektriKa
PT Bumi Rama Nusantara	10.310.873	14.616.483	8.737.500	PT Bumi Rama Nusantara
Lain - lain Dibawah 10 miliar	766.215.197	797.549.478	747.280.452	Other below 10 billion
Subjumlah	1.477.790.029	1.175.518.293	921.144.381	Subtotal
Pihak Berelasi				Related Parties
Satker Perkeretaapian	226.596.019	32.507.160	22.805.057	Satker Perkeretaapian
PT Waskita Karya (Persero)	143.450.277	145.152.427	53.139.978	PT Waskita Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	212.262.661	183.772.095	215.799.242	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	128.025.438	96.142.469	47.350.324	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Saldo dipindahkan	710.334.394	457.574.151	339.094.601	Carried forward

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

	2013	2012	2011
Saldo Pindahan	710.334.394	457.574.151	339.094.601
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.333.625	185.585.468	210.046.154
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	70.768.538	31.848.636	41.640.118
PT Hutama Karya (Persero)	53.081.170	63.691.225	10.439.161
PT Kereta Api (Persero)	50.536.260	24.054.490	39.548.584
Istaka - Sumbersari JO	15.180.493	4.915.468	-
PT Nindya Karya (Persero)	11.701.634	7.449.615	1.319.820
PT PINDAD (Persero)	11.695.600	-	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	21.344.928	66.603.799	56.421.080
Subjumlah	1.143.976.644	841.722.852	698.509.518
Jumlah	2.621.766.673	2.017.241.145	1.619.653.899

Brought forward
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Kereta Api (Persero)
Istaka - Sumbersari JO
PT Nindya Karya (Persero)
PT PINDAD (Persero)
Other below 10 billion
Subtotal
Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	1.506.185	3.476.954	3.475.461
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-	-	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	2.994.912	2.703.660	4.829.680
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	9.351.789	1.015.499	2.766.194
Wilayah penjualan V Jawa Timur	1.551.800	876.900	397.209
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	6.553.075	5.282.673	3.964.088
Jumlah	21.957.761	13.355.686	15.432.632

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Pihak Ketiga			
PT Fajar Parahiyangan	925.000	501.700	-
PT Modern Surya Jaya	881.038	-	-
PT Bhineka Cia Yasa	721.600	-	-
PT Jaya Raya Konstruksi	718.820	-	-
PT Latanindo Garaha Persada	658.000	-	-
PT Eka Surya Alam	571.128	-	-
PT Pertamina EP	558.200	-	-
PT Vin Sea Jaya	533.334	-	-
PT Dwifarta Fajarkharisma	529.118	-	-
PT Citra Nusa Indah	526.000	-	-
PT Prawiramas Puriprima	522.493	-	-
PT Maskar Sejahtera	-	870.320	-
Passokorang - Aneka Bangun JO	-	678.000	-
PT Aphasko Utamajaya	-	611.500	-
PT Bangun Makmur Utama	-	-	3.335.000
PT Karya Teknik Utama	-	-	1.494.680
PT Modern Surya Jaya	-	-	1.359.000
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	-	1.287.000
Lain - lain Dibawah 500 Juta	5.503.476	4.530.672	4.227.625
Subjumlah	12.648.208	7.192.192	11.703.305

Third Parties
PT Fajar Parahiyangan
PT Modern Surya Jaya
PT Bhineka Cia Yasa
PT Jaya Raya Konstruksi
PT Latanindo Garaha Persada
PT Eka Surya Alam
PT Pertamina EP
PT Vin Sea Jaya
PT Dwifarta Fajarkharisma
PT Citra Nusa Indah
PT Prawiramas Puriprima
PT Maskar Sejahtera
Passokorang - Aneka Bangun JO
PT Aphasko Utamajaya
PT Bangun Makmur Utama
PT Karya Teknik Utama
PT Modern Surya Jaya
PT Tenaga Listrik Gorontalo
Other Below 500 million
Subtotal
Total

Pihak Berelasi			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.561.120	737.500	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.205.517	1.167.850	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.456.575	953.264	-
Nindya Karya - Passokorang - Adi Jaya KSO	709.350	-	-
Nindya - Sember Agung S, KSO	579.088	-	-
Wika-Jakon, PT	-	1.831.340	-
PT Perkebunan Nusantara III	-	1.349.657	2.947.046
Lain - lain Dibawah 500 Juta	797.902	123.883	782.280
Subjumlah	9.309.552	6.163.494	3.729.326
Jumlah	21.957.761	13.355.686	15.432.632

Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Nindya Karya - Passokorang - Adi Jaya KSO
Nindya - Sember Agung S, KSO
Wika-Jakon, PT
PT Perkebunan Nusantara III
Other below 500 million
Subtotal
Total

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang maupun komisi keagenan.

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods and agency commissions.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOOD SOLD

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	2013	2012	2011	
Harga pokok produk				Cost of goods product
Persediaan barang jadi awal	777.898.699	613.739.296	504.385.575	Finished good at beginning period
Produksi barang jadi	1.545.986.831	1.431.616.418	1.041.084.296	Finished good product
Persediaan barang jadi akhir	(762.187.773)	(777.888.699)	(613.739.296)	Finished good at ending period
Subjumlah	1.561.687.757	1.267.467.015	931.730.575	Subtotal
Biaya Langsung Produksi				Direct Cost of Production
Biaya Material Proyek	111.609.379	48.798.751	50.067.897	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	37.738.047	11.570.285	10.999.449	Labour Cost
Biaya Operasional Proyek	32.166.596	13.768.266	9.333.194	Operational Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	415.084.761	338.697.480	352.944.105	Project Implementation Cost
Subjumlah	596.598.783	412.834.782	423.344.645	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi				Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1.414.649	1.277.991	1.074.965	Marketing Cost
Biaya Administrasi dan Umum	34.450.987	38.331.103	41.294.841	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	60.841.073	44.453.993	30.582.235	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	755.478	780.081	753.673	Research and Development Cost
Subjumlah	97.462.187	84.843.168	73.705.713	Subtotal
Jumlah	2.255.748.727	1.765.144.964	1.428.780.933	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the production process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	2013	2012	2011	
Beban administrasi & umum	47.902.756	31.243.120	26.784.986	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	1.976.934	1.446.494	1.936.288	Business development expenses
Beban pemasaran	1.893.052	1.477.406	1.264.751	Marketing expenses
Jumlah	51.772.742	34.167.020	29.986.025	Total
Beban administrasi & umum terdiri dari				General & administrative expenses consist of
Beban personalia	33.072.427	24.074.795	20.512.317	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	9.128.467	5.191.014	3.725.445	Office facilities expenses
Beban keuangan	4.164.615	993.772	1.766.378	Financial expenses
Beban Informalika	1.537.247	983.539	780.846	Information expenses
Subjumlah	47.902.756	31.243.120	26.784.986	Subtotal
Beban pengembangan usaha terdiri dari				Business development expenses consist of
Beban penelitian dan pengembangan SDM	1.047.497	486.214	348.020	Research and HRD expenses
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	291.811	74.479	310.827	Development expenses and management research
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	569.958	874.524	1.253.533	Expenses of research, development engineering & product
Beban riset pasar	67.667	11.277	23.908	Market research expenses
Subjumlah	1.976.934	1.446.494	1.936.288	Subtotal
Beban pemasaran terdiri dari				Marketing expenses consist of
Beban pemasaran	1.893.052	1.477.406	1.264.751	Marketing expenses
Subjumlah	1.893.052	1.477.406	1.264.751	Subtotal
Jumlah	51.772.742	34.167.020	29.986.025	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan (Beban) Bunga
Beban penurunan nilai piutang
Laba (Rugi) Selisih Kurs
Lain-lain bersih
Jumlah

	2013	2012	2011
Pendapatan (Beban) Bunga	(3.620.139)	1.899.688	6.210.577
Beban penurunan nilai piutang	(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(5.365.894)	(5.794.765)	9.459.569
Lain-lain bersih	2.423.097	7.459.957	16.001.031
Jumlah	(7.681.326)	2.396.218	13.445.799

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas selara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	2013	2012	2011
Pendapatan (Beban) Bunga	(3.620.139)	1.899.688	6.210.577
Beban penurunan nilai piutang	(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(5.365.894)	(5.794.765)	9.459.569
Lain-lain bersih	2.423.097	7.459.957	16.001.031
Jumlah	(7.681.326)	2.396.218	13.445.799

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Interest (Expenses) Income
Allowance for Impairment
Gain (loss) in Foreign Exchange
Others - Net
Total

30. KEPUTUSAN MESOP

Berdasarkan surat dari Menteri Negara BUMN No.S-294/MBU/2004 tanggal 9 Juni 2004 Pemegang saham memutuskan pelepasan penyerahan saham PT Wijaya Karya Beton dengan skema Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebesar 20,31% dari kepemilikan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke dalam Perseroan kepada pengurus dan karyawan PT Wijaya Karya Beton dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 2004, realisasi pelepasan 20,31% saham dari kepemilikan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada karyawan dilaksanakan melalui Koperasi Karya Mitra Satya.

30. MESOP DECISION

On the basis of a letter from the Minister of State Owned Enterprises No.S-294/MBU/2004 dated June 9, 2004 the shareholders decide on release of the inclusion of shares of PT Wijaya Karya Concrete scheme Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 20,31% of the ownership of the shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk into the company to Executive Board and employees of PT Wijaya Karya Beton and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In 2004, the realization of a release of a 20,31% share of ownership of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to employees implemented through of Koperasi Karya Mitra Satya.

31. IKHTISAR TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a loan fund of funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	2013	2012	2011
Pendapatan Usaha			
Salkor Perkeretaapian	226.596.019	32.507.160	22.805.057
PT Waskita Karya (Persero)	144.906.852	146.105.691	53.139.978
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	215.823.781	184.509.595	215.799.242
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	130.230.955	97.309.469	47.350.324
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.333.625	185.585.468	210.046.154
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	70.768.538	31.848.636	41.640.118
PT Hutama Karya (Persero)	53.081.170	63.726.925	10.439.161
PT Kereta Api (Persero)	50.536.260	24.054.490	39.548.584
Istaka - Sumbersari JO	15.180.493	4.915.468	-
PT Nindya Karya (Persero)	11.701.634	7.449.615	1.319.820
PT PINDAD (Persero)	11.695.600	-	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	23.431.268	69.874.680	60.150.405
	1.153.286.196	847.887.196	702.238.844
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	44%	42%	43%

Revenue
Salkor Perkeretaapian
PT Waskita Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Kereta Api (Persero)
Istaka - Sumbersari JO
PT Nindya Karya (Persero)
PT PINDAD (Persero)
Other Below 10 million

As a percentage of total revenue

31. IKHTISAR TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2013	2012	2011
Aset			
Kas dan Setara Kas			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.111.910	262.764.655	177.512.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.762.831	5.688.940	6.164.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.886.676	7.732.652	15.427.472
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	35.000.000	5.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	691.564	-	-
PT Bank Sumselbabel	20.668	19.859	13.161
PT Bank Jabar Banten	6.272	6.332	6.388
PT Bank Jatim	1.605	1.605	1.605
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.454	-	-
	410.482.981	311.214.042	204.126.133
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	14%	13%	11%
Piutang usaha			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100.375.372	29.439.322	64.425.363
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.753.548	19.037.724	9.813.455
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.920.591	31.887.825	27.645.428
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.415	19.891.415	19.891.415
PT Hutama Karya (Persero)	15.713.502	6.817.502	10.934.068
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.249.102	26.575.246	21.056.104
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.808.107	5.733.655	6.427.437
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	6.167.611	-	-
PT Pindad (Persero)	6.083.320	-	-
WIKA - PP JO	4.541.376	-	-
PT Nindya Karya (Persero)	2.948.881	6.969.576	3.082.596
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2.177.843	2.077.043	2.099.596
Adhi Karya - PP JO	1.492.693	1.923.427	-
PT Amarta Karya	1.301.301	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.110.592	29.646.680	-
WIKA - BAP JO	1.098.180	-	-
PP - GNG - BLJ KSO	1.052.422	-	-
Wika - Adhi - Hutama JO	838.257	17.898.614	-
Istaka - Sumbersari JO	-	2.817.941	2.117.938
Hutama Karya - Brantas Abipraya JO	-	3.309.624	-
Wika - Indo Niaga Jaya JO	-	1.531.186	-
PP - NK KSO	-	371.322	3.901.133
Lain - lain dibawah 1 Miliar	1.173.154	2.356.176	6.659.400
	242.697.265	208.284.278	178.053.934
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	8%	9%	10%
Liabilitas			
Utang Usaha			
Kopkar Beton Makmur Wijaya	572.198	81.472	128.478
Kopkar PPB Sumut	212.480	240.654	-
Kopkar Wika	241.590	593.983	126.375
PT Wijaya Karya Realty	173.168	-	-
Kopkar Gema Wika	91.996	233.545	371.071
Kopkar PPWB Sulsel	1.447	3.783	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	18.715	685.245	1.156.571
Kopkar Sejahtera	-	41.610	-
	1.311.594	1.880.292	1.782.495
Utang Sub Kontraktor			
PT Pindad (Persero)	12.879.955	29.176.915	4.465.157
Utang Usaha Dalam Proses			
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2.215.503	1.366.960	-
Kopkar PPB Sumut	193.040	-	244.163
Kopkar PPWB Unit Sulsel	4.852	52.519	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	637.200	563.680
Lain - lain Dibawah 50 juta	-	5.940	121.886
	2.413.395	2.062.619	929.729
Utang lain-lain			
Koperasi Karyawan Mitra Satya	-	393.454	161.951
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25.290.958	17.564.197	21.071.786
	25.290.958	17.957.651	21.233.737

Assets			
Cash and Cash Equivalent			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
PT Bank Syariah Mandiri			
PT Bank Sumselbabel			
PT Bank Jabar Banten			
PT Bank Jatim			
PT Bank Negara Indonesia Syariah			
As a percentage of total assets			
Trade Receivables			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
PT Istaka Karya (Persero)			
PT Hutama Karya (Persero)			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
WIKA - RAKA - TANJUNG JO			
PT Pindad (Persero)			
WIKA - PP JO			
PT Nindya Karya (Persero)			
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO			
Adhi Karya - PP JO			
PT Amarta Karya			
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			
WIKA - BAP JO			
PP - GNG - BLJ KSO			
Wika - Adhi - Hutama JO			
Istaka - Sumbersari JO			
Hutama Karya - Brantas Abipraya JO			
Wika - Indo Niaga Jaya JO			
PP - NK KSO			
Lain - lain dibawah 1 Miliar			
As a percentage of total assets			
Liabilities			
Trade Payables			
Kopkar Beton Makmur Wijaya			
Kopkar PPB Sumut			
Kopkar Wika			
PT Wijaya Karya Realty			
Kopkar Gema Wika			
Kopkar PPWB Sulsel			
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi			
Kopkar Sejahtera			
Subcontractors Payables			
PT Pindad (Persero)			
Payables in The Process			
Kopkar Beton Makmur Wijaya			
Kopkar PPB Sumut			
Kopkar PPWB Unit Sulsel			
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi			
Other below 50 Million			
Other Payables			
Koperasi Karyawan Mitra Satya			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk			

31. IKHTISAR TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2013	2012	2011	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	41.895.902	51.077.477	28.411.118	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	2%	3%	2%	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut : Details of the nature and type of material transactions with parties relate are as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia(Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Piutang usaha		Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Utang		Payables
Koperasi Karyawan Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember / December 2013							
USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah		Assets
Aset							Cash and Cash
Kas							Equivalent
dan Setara Kas	1.062,94	12.953.932	-	-	-	-	Liabilities
Liabilitas							Account Payables
Utang Usaha	2.398,35	29.240.586	178,62	3.006.125	22,67	213.180	Assets (Liabilities)
Aset (Liabilitas)							Net Foreign Exchange
Valuta Asing Bersih	(1.335,41)	(16.286.654)	(178,62)	(3.006.125)	(22,67)	(213.180)	
31 Desember / December 2012							
USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah		Assets
Aset							Cash and Cash
Kas							Equivalent
dan Setara Kas	609,00	5.889.980	-	-	-	-	Liabilities
Liabilitas							Account Payables
Utang Usaha	7.707,00	74.535.078	511,17	6.552.386	108,83	861.748	Assets (Liabilities)
Aset (Liabilitas)							Net Foreign Exchange
Valuta Asing Bersih	(7.098)	(68.645.098)	(511,17)	(6.552.386)	(108,83)	(861.748)	

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember / December 2011						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	1.334,78	12.098.496	-	-	-	-	Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Ulang Usaha	7.953,20	72.124.181	457,35	5.375.708	208,25	1.455.028	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	(6.618,42)	(60.025.684)	(457,35)	(5.375.708)	(208,25)	(1.455.028)	Net Foreign Exchange

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	31 Desember / December 2013				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2.621.766.673	21.957.761	-	2.643.724.434	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	333.640.090	2.562.875	-	336.202.966	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	5.698.877	5.698.877	Interest income
Beban bunga	-	-	(9.319.016)	(9.319.016)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(87.315.397)	(87.315.397)	Income tax expenses - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4.061.187)	(4.061.187)	Other income expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	333.640.090	2.562.875	(94.996.723)	241.206.242	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.261.749.965	7.225.712	648.425.075	2.917.400.751	Segment assets
Liabilitas segmen	1.244.693.144	-	942.689.837	2.187.382.982	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	454.305.244	-	-	454.305.244	Capital expenditures
Penyusutan	46.127.142	130.098	14.583.833	60.841.073	Depreciation

	31 Desember / December 2012				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2.017.241.145	13.355.686	-	2.030.596.831	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	262.146.619	3.305.248	(34.167.020)	231.284.847	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	4.725.704	4.725.704	Interest income
Beban bunga	-	-	(2.826.016)	(2.826.016)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(54.312.954)	(54.312.954)	Income tax expenses - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(1.662.662)	-	2.159.192	496.529	Other income expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	260.483.957	3.305.248	(84.421.094)	179.368.111	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.028.325.875	2.296.716	370.477.154	2.401.099.745	Segment assets
Liabilitas segmen	1.624.773.458	-	171.996.509	1.796.769.966	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	143.483.638	-	30.766.471	174.250.109	Capital expenditures
Penyusutan	35.262.371	376.029	8.815.593	44.453.993	Depreciation

	31 Desember / December 2011				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	1.619.653.898	15.432.633	-	1.635.086.530	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	205.078.836	1.226.761	(29.986.025)	176.319.572	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	8.061.231	8.061.231	Interest income
Beban bunga	-	-	(1.850.654)	(1.850.654)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(45.342.464)	(45.342.464)	Income tax expenses - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(18.225.378)	-	25.460.601	7.235.223	Other income expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	186.853.458	1.226.761	(43.657.312)	144.422.907	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.568.477.219	1.287.763	269.077.729	1.838.842.712	Segment assets
Liabilitas segmen	1.221.739.402	-	187.408.624	1.409.148.026	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	152.396.888	-	9.841.957	162.238.845	Capital expenditures
Penyusutan	24.309.358	195.537	6.077.340	30.582.235	Depreciation

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	2013	2012	2011	
Pendapatan				Sales
Jawa	1.755.163.763	1.351.262.252	951.442.150	Java
Luar Jawa	888.560.671	679.334.579	683.644.390	Non - Java
Jumlah	2.643.724.434	2.030.596.831	1.635.086.530	Total
Laba Bersih				Net Income
Jawa	157.667.598	76.971.021	45.943.747	Java
Luar Jawa	83.538.644	102.397.090	98.479.160	Non - Java
Jumlah	241.206.242	179.368.111	144.422.907	Total
Total Asset				Assets total
Jawa	2.172.096.748	1.841.831.665	1.437.219.295	Java
Luar Jawa	745.304.004	559.268.080	401.623.416	Non - Java
Jumlah	2.917.400.751	2.401.099.745	1.838.842.712	Total

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	2013	2012	2011	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	413.026.822	340.319.362	225.719.987	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	421.906.489	309.418.630	306.955.296	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	27.516.701	48.857.472	5.351.891	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Prepaid Expense
Jumlah	1.005.873.324	878.026.461	645.951.253	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Short-term loans
Utang usaha	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Account Payables
Utang lain-lain	26.466.220	17.983.169	21.071.786	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	3.788.349	-	-	Long - Term Payables
Jumlah	1.439.676.723	1.421.134.455	1.002.113.902	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Kas dan setara kas, piutang retensi dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan istimewa. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3(tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

35. REKLASIFIKASI AKUN

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut :

Account in the financial statements at December 31, 2012 and 2011 have been reclassification to the presentation of financial statements December 31, 2013 the details are as follows :

	2012	2011	
Sebelum Reklasifikasi			Before Reclassification
Utang lain - lain	1.471.823	8.943.589	Other Payables
Utang jangka panjang	16.511.345	12.128.197	Long - Term Payables
Reklasifikasi Akun	(16.511.345)	(12.128.197)	Account Reclassification
Setelah Reklasifikasi			After Reclassification
Utang lain - lain	17.983.169	21.071.786	Other Payables
Utang jangka panjang	-	-	Long - Term Payables

35. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

Reklasifikasi akun disesuaikan karena utang tersebut merupakan utang terhadap induk perseroan yang telah dilakukan pembayaran pada tanggal 20 Januari 2014

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

Adjusted reclassification of accounts its debt to parent company, has made payments on January 20, 2014

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Inti Sumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perseroan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Inti Sumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 26 Maret 2013 sampai dengan 30 September 2013, pembayaran uang muka sebesar 20% dari total harga sebesar Rp.14.100.000 diluar PPN 10% dan pembayaran selanjutnya sebesar 80% setelah berkas tagihan yang lengkap dan benar diterima oleh Perseroan. Realisasi pada perjanjian tersebut telah 100%. Perjanjian tersebut diperpanjang dari tanggal 29 Nopember 2013 sampai dengan 31 Mei 2014, sesuai dengan rencana produksi dengan total harga sebesar Rp 18.437.500 diluar PPN 10% dengan nilai realisasi sebesar Rp 5.616.812. Sanksi-sanksi terkait yaitu pihak kesatu berhak menolak barang, apabila pihak kedua mengirimkan barang tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dalam perjanjian.

b. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli semen dengan PT Sinar Indah Perkasa. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi, Pembayaran dilakukan 30 (tigapuluh) hari setelah pengiriman barang dan bukti tagihan lengkap, Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 4 Februari sampai dengan 31 Desember 2013, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. Nilai realisasi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 280.763.670

c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum. 50.000 m3/bulan.

a. PT Inti Sumber Bajasakti

The needs of key materials, the company entered into a purchase agreement with PT Inti Sumber Bajasakti. The agreement in effect since March 26, 2013 to September 30, 2013, advance payment of 20% of the total price of Rp 14.100.000 beyond 10% VAT and subsequent payment by 80% after the bill file complete and acceptable by the Company. The realization of agreement has been 100%. The agreement was extended from November 29, 2013 until May 31, 2014, according to the production planning with total price of Rp 18.437.500 beyond 10% VAT with realized value amounted Rp 5.616.812. Sanctions related party unity is entitled to reject the goods, if the second party does not deliver the goods in accordance with the specifications prescribed in the agreement.

b. PT Sinar Indah Perkasa

To meet the needs of key raw materials, the company entered into a purchase agreement with PT Sinar Indah Perkasa. For volume tons cement based on requirements and production of the factory, payment is made 30 (thirty) days after delivery of the goods and evidence of the complete bill, agreement is valid from February 4 to December 31, 2013, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations. Realizable value as December 31, 2013 amounted Rp 280.763.670

c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perseroan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 01, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per / month while the maximum usage. 50,000 m3/month.

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha, utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. persero perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

37. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable, accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer faktor2 that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, pasokannya, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Pinjaman dengan suku bunga tetap	366.000.000	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	172.519.354	19.491.685
	<u>538.519.354</u>	<u>19.491.685</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	2013	2012
Naik 100 bps	(5.385.194)	(194.917)
Turun 100 bps	5.385.194	194.917

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk, Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkan sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrumen keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	2013	2012
Kenaikan 5%	(1.622.995)	(4.097.461)
Penurunan 5%	1.622.995	4.097.461

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	2013	2012
Piutang usaha	457.239.330	344.749.305
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.332.841)	(35.330.676)
	<u>421.906.489</u>	<u>309.418.630</u>

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Eksposur current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey diperbankan to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	2011
Loans with fixed interest rates	-
Loan with floating interest rate	15.856.502
	<u>15.856.502</u>

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	2011
Increase 100 bps	(158.565)
Decrease 100 bps	158.565

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to, purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD and EUR to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	2011
Increase 5%	(3.947.696)
Decreases 5%	3.947.696

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

	2011
Trade receivables	347.359.372
Allowances for Impairment	(40.404.086)
	<u>306.955.287</u>

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total
Ulang usaha	325.099.905	-	-	-	325.099.905
Utang lain-lain	26.466.220	-	-	-	26.466.220
Utang jangka panjang	1.236.158	2.552.191	-	-	3.788.349
	<u>352.802.283</u>	<u>2.552.191</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>355.354.474</u>

Trade payable
Other payables
Long-term liabilities

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah dipulaskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Pinjaman Jangka Pendek	172.519.354	19.491.685	15.856.502
Pinjaman Jangka Panjang	369.788.349	-	-
Jumlah	<u>542.307.703</u>	<u>19.491.685</u>	<u>15.856.502</u>
Jumlah ekuitas	<u>730.017.770</u>	<u>604.329.779</u>	<u>429.694.686</u>
Rasio Gearing	<u>0,74</u>	<u>0,03</u>	<u>0,04</u>

Bank Loans
Finance Lease liabilities
Total

Total Equity
Gearing ratio

37. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011 are as follow :

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Perolehan aset melalui sewa pembiayaan	3.996.765	-	-

38. NON - CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows :

Acquisition of assets under finance leases

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No MJ.01.01/WB-0A.005/2014 Tanggal 7 Januari 2014 dan salinan Akta No 03 Tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat oleh notaris Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn berkedudukan di Jakarta Selatan dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM Indonesia No: AHU-01257.AH.01.02 Tanggal 9 Januari 2014 menyetujui perubahan anggaran dasar PT WIJAYA KARYA BETON menjadi PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based Decision Outside Shareholders Meeting No. MJ.01.01/WB-0A.005/2014 Dated January 7, 2014 and a copy of the Deed No. 03 Date January 8, 2014 made by Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn located in South Jakarta established by Decree No. Menteri Hukum dan HAM Indonesia: AHU-01257.AH.01.02 Date January 9, 2014 approved the change of the articles of association of PT WIJAYA KARYA BETON into PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

**LAMPIRAN /
ATTACHMENT**

Lampiran : a

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a

PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	406.771.214	292.938.989	225.719.987	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 dan Rp 40.404.086 Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011)				Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 and Rp 40.404.086 as of December 31, 2013, 2012 and 2011)
Pihak Berelasi	200.925.807	186.188.590	152.972.801	Related Parties
Pihak Ketiga	222.288.921	123.230.040	153.982.485	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	27.516.701	48.857.472	5.351.891	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	1.847.897	525.480	501.608	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	24.390.601	20.440.383	28.736.105	Tax Prepaid
Persediaan	845.302.269	881.216.572	704.070.171	Inventories
Uang Muka	5.452.672	8.102.876	12.681.698	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	1.877.919.395	1.740.931.399	1.391.940.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Anak	56.185.000	47.685.000	-	Investasi in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	4.832.397	18.814.653	13.558.036	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	3.487.123	3.700.000	3.700.000	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.510.895, Rp 199.887.964 dan Rp 155.437.021 Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011)	917.611.168	548.543.910	429.643.841	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp 260.510.895, Rp 199.887.964 and Rp 155.437.021 as December 31, 2013, 2012 and 2011)
Jumlah Aset Tidak Lancar	982.115.688	618.743.563	446.901.877	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	2.860.035.083	2.359.674.962	1.838.842.712	TOTAL ASSETS

Lampiran : a

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a

PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Short Term Loans
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Related Parties
Pihak Ketiga	298.130.282	387.717.117	326.053.861	Third Parties
Utang Pajak	24.303.676	43.375.805	38.582.889	Tax Payable
Uang Muka Diterima	78.456.443	35.407.103	50.315.332	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	253.987.270	277.627.463	311.891.791	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26.466.220	17.983.169	21.071.786	Others Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.782.271.090	1.777.381.717	1.402.903.914	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Medium Term Notes	366.000.000	-	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	390.482.713	18.754.490	6.244.112	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.172.753.803	1.796.136.207	1.409.148.026	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 6.670.000.000 saham				Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham				Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
	667.000.000	115.000.000	115.000.000	
Saham Diperoleh Kembali	(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	23.245.163	106.894.828	78.010.247	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	55.282.310	341.643.927	236.684.439	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	687.281.280	563.538.755	429.694.686	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.860.035.083	2.359.674.962	1.838.842.712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran : b

PT WIJAYA KARYA BETON

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : b

PT WIJAYA KARYA BETON

PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2.644.700.178	2.030.596.831	1.635.086.530	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.256.724.471)	(1.765.144.964)	(1.428.780.933)	COST OF SALES
LABA KOTOR	387.975.707	265.451.867	206.305.597	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(42.731.895)	(30.624.343)	(26.784.986)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan	(1.814.305)	(1.446.494)	(1.936.288)	Business development expenses
Beban Pemasaran	(1.866.075)	(1.444.950)	(1.264.751)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha	(46.412.275)	(33.515.787)	(29.986.025)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	341.563.432	231.936.079	176.319.572	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga	(4.806.718)	333.556	6.210.577	Interest (Expense) Income
Beban penyisihan piutang	(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)	Allowance of Impairment
Selisih Kurs	(5.290.691)	(5.794.765)	9.459.569	Foreign Exchange
Lain-lain	2.534.607	13.399.119	16.001.031	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(8.681.192)	6.769.248	13.445.799	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	332.882.240	238.705.327	189.765.371	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(88.271.464)	(54.313.240)	(45.342.464)	Total Income Tax
LABA BERSIH	244.610.776	184.392.087	144.422.907	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF	244.610.776	184.392.087	144.422.907	COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran : c

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : c
PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2011	115.000.000	78.010.247	129.091.054	-	322.101.301	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011
Dividen WIKAS	-	-	(28.874.345)	-	(28.874.345)	
Dividen KKMS	-	-	(7.480.076)	-	(7.480.076)	
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(475.101)	-	(475.101)	
Laba Bersih Komprehensif	-	-	144.422.907	-	144.422.907	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	115.000.000	78.010.247	236.684.439	-	429.694.686	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Dividen WIKAS	-	-	(39.629.646)	-	(39.629.646)	Dividend of WIKAS
Dividen KKMS	-	-	(652.069)	-	(652.069)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(10.266.302)	-	(10.266.302)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	28.884.581	(28.884.581)	-	-	Appropriated
Laba Bersih Komprehensif	-	-	184.392.087	-	184.392.087	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	115.000.000	106.894.828	341.643.927	-	563.538.756	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Kapitalisasi Dividen Saham	552.000.000	(83.649.665)	(468.350.335)	-	-	Capitalization of Dividend Stock
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	(58.246.193)	(58.246.193)	Treasury Stock
Dividen WIKAS	-	-	(49.095.694)	-	(49.095.694)	Dividend of WIKAS
Dividen KKMS	-	-	(12.718.540)	-	(12.718.540)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(807.825)	-	(807.825)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Laba Bersih Komprehensif	-	-	244.610.776	-	244.610.776	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667.000.000	23.245.163	55.282.310	(58.246.193)	687.281.280	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lampiran : d

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : d

PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CASH FLOW

For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.716.664.365	2.465.167.985	1.609.038.013	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.263.346.482)	(1.875.820.905)	(1.288.327.944)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(88.095.985)	(57.535.920)	(46.274.002)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(117.173.275)	(151.754.057)	(108.229.440)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		5.429.578	3.564.696	10.663.356	Interest Received
Pembayaran Bunga		(10.661.219)	(1.838.016)	(1.172.654)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(106.496.700)	(82.053.307)	(40.537.698)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>136.320.282</u>	<u>299.730.477</u>	<u>135.159.632</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operational Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(412.147.475)	(174.485.288)	(162.238.845)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		-	40.472.733	-	Disposal of Fixed Assets
Penempatan Saham Perusahaan Anak		(8.500.000)	(47.685.000)	-	Investment in Subsidiaries Company
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(420.647.475)</u>	<u>(181.697.555)</u>	<u>(162.238.845)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investasi Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	439.213.003	77.895.583	72.180.373	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(286.185.333)	(76.260.400)	(67.491.708)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		-	(1.901.085)	(2.000.000)	Payment of Loans from Related Parties
Penerimaan dari Medium Term Notes	21	366.000.000	-	-	Received from Medium Term Notes
Perolehan Saham Kembali		(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	24	-	-	-	Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(49.095.694)	(39.629.646)	(28.874.345)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(13.526.365)	(10.918.372)	(7.955.177)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>398.159.418</u>	<u>(50.813.920)</u>	<u>(34.140.857)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH					INCREASE (DECREASE) OF NET
KAS DAN SETARA KAS					CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS		113.832.225	67.219.002	(61.220.070)	BEGINNING BALANCE OF CASH
PADA AWAL PERIODE	3	<u>292.938.989</u>	<u>225.719.987</u>	<u>286.940.057</u>	AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS		406.771.214	292.938.989	225.719.987	ENDING BALANCE OF CASH
PADA AKHIR PERIODE	3	<u>406.771.214</u>	<u>292.938.989</u>	<u>225.719.987</u>	AND CASH EQUIVALENT

